

**MORALITAS PEDANGAN KOPI DESA KAMPUNG SAJAD
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Digunakan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. 1)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah



OLEH :

**SRI NINGSIH
NIM. 17681042**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Sri Ningsih : NIM. 17681042**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah yang berjudul "**Moralitas Petani Kopi Di Desa Kampung Sajad Dalam Presefektif Ekonomi Islam**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

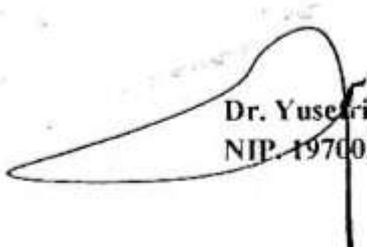
Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, 05 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 197002021998031007



Ratih Komala Dewi, MM
NIP. 199006192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Ningsih

NIM : 17681042

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2021



Sri Ningsih
NIM:17681042



KENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahDanEkonomiIslam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 0127 /In.34/FS/PP.00.9/03/2022

Nama : Sri Ningsih
Nim : 17681042
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Moralitas Petani Kopi di Desa Kampung Sajad dalam Perspektif
Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 Februari 2022

Pukul : 13.30-15.00 WIB.

Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Ketua

Elkhairati, S.H.I.,MA

NIP.19780517 201101 2 009

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd,MM

NIP. 19750219200604 1 008

Sekretaris

Tomi Agustian, S.HI.,MH

NIP. 19880804 201903 1 011

Penguji II,

Rahman Arifin, M.E

NIP. 19881221 201903 1 009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Moralitas Petani Kopi Desa Kampung Sajad Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada sebaik-baik pemimpin yaitu nabiullah Muhammad SAW yang telah membawa pintu keilmuan sehingga kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga pada saat ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Dinharis) dan Ibu (Mariana) beserta kedua saudaraku yang paling aku sayangi (joni Atarema, jaka Sukandi Detin Sutari dan Diaah Amanah) untuk (Nenek, Cik Santi.) dan keluargaku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terima kasih selalu memberi dukungan serta

mengiringi perjalananku dengan do'a-do'anya, selalu memotivasi dan menasehatiku.

3. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Andriko, M. E. Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Dr Yusefri, M.Ag dan Ratih Komala Dewi M,M selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Hendrianto M.A selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan saran, memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup khususnya di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan.
9. Kepala Desa dan masyarakat Desa Pulau Panggung terima kasih telah mengizinkan dan meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan wawancara.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 yang selalu memberi support dan juga senantiasa menjaga nama baik almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- 11.** Teman-teman satu Prodi Ekonomi Syariah Lokal A angkatan 2017 (Rosha, Melia, Risma, Sefta, Sutan, Hero, Redo, Santi, Rinie, Yopi, Nimas, Farid,

Aufa, Zeri.) yang senantiasa memberi support terbaik serta senantiasa berjalan bersama selama perkuliahan hingga akhir.

12. Terkhusus untuk sahabat-sahabat dan orang terdekatku yang paling kusayangi (Rosha Savera, Iman Efendy, Meliya, Hero, Redo, Sutan, Septa Heriyani, Feni Nurlista, Risma Juwita.) yang selalu menjadi pendukung utama, mendengarkan keluh kesahku yang mensupport aku sampai bisa ketitik terakhir ini.
13. Untuk anak kosan abah (Rosha)
14. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan, ketulusan dan bantuan baik materil, moril maupun spiritual yang selama ini telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi catatan amal shaleh dan semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Desember 2021
Peneliti



Sri Ningsih
NIM. 17681042

MOTTO

‘jika Kita Terus Berusaha Pasti Ada Jalanya ☺

Sri Ningsih
10 Juli 1999

PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku akan arti kehidupan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua yang paling berarti dalam hidupku, yang senantiasa membimbingku, menyayangiku, mencintaiku, merawatku dengan penuh cinta kasih, menegur dan memaafkan salah khilafku, pendengar setia setiap keluh kesahku dan yang senantiasa berada disampingku dalam suka maupun duka. Kedua sosok insan pahlawan paling berarti dalam hidupku yaitu ayahku (Dinharis) dan ibuku (Mariana) yang telah mensupport anakmu ini sampai ketitik ini tidak bisa berkata apa-apa lagi untuk orang yang paling berharga dalam hidupku, tanpa kedua orang tua ku, aku tidak akan bisa sampai ketitik ini dan tidak akan bisa setegar ini, hanya bisa mengucapkan terimakasih untuk kedua orang tuaku.
2. Untuk kedua saudaraku (Joni, Tari, kandek, dan dia). Terimakasih selalu memberikan dukungan penuh, motivasi, serta do'a-do'a yang senantiasa diberikan untuk kakak perempuanmu dalam masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai.
3. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah mau bertahan sampai detik ini dan sampai titik ini, terimakasih atas semua usaha dan upayanya, terimakasih untuk usaha berproses menjadi lebih baik, terimakasih juga sudah mau berusaha menyadarkan diri bahwa kegagalan bukan berarti akhir yang buruk bagi diriku, terimakasih sudah bertahan sampai ketitik ini mampu melewati semuanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Definisi Operasional	15
G. Metode Penelitian	16
H. Metode Pengumpulan Data.....	19
I. Teknik Analisis Data.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Moralitas	24
B. Bentuk – Bentuk Moralitas	22
C. Moralitas Ekonomi Islam	35
D. Pengertian Pedagang	49
E. Indikator Moralitas.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	55
A. Sejarah Desa Kampung Sajad	55
B. Demografi Penduduk.....	56
C. Visi Misi Desa Pulau Panggung	57

D. Gambaran Geografis Desa Pulau Panggung.....	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
A. Bagaimana Moralitas Petani Kopi Desa Kampung Sajad	62
B. Perspektif Tokoh Masyarakat Desa Pulau Panggung Mengenai Etos Kerja Petani Kopi Desa Pulau Panggung Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.....	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tokoh Masyarakat.....	6
Tabel 1.2 Data Pekerjaan Petani Desa Pulau Panggung.....	7
Tabel 1.3 Luas Sektor Pertanian.....	7
Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Pulau Panggung.....	58
Tabel 3.2 Luas Wilayah Desa Pulau Panggung Bagi Penggunaanya.....	58
Tabel 3.3 Luas Sektor Pertanian Desa Pulau Panggung.....	58
Tabel 3.4 Jumlah Kepadatan Penduduk Desa Pulau Panggung.....	59
Tabel 3.5 Jenis Kelamin Desa Pulau Panggung.....	60
Tabel 3.6 Agama Yang Dianut Desa Pulau Panggung.....	61
Tabel 3.7 Pendidikan Yang Ditempu Desa Pulau Panggung.....	61
Tabel 4.1 Ciri- Ciri Etos Kerja Islam.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Perangkat Desa Pulau Pangung.....	57
--	----

MORALITAS PETANI KOPI DI DESA KAMPUNG SAJAD DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Oleh
Sri Ningsih
17681043

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar dan salah, baik atau buruk dan moralitas mencakup pengertian tentang baik, buruknya perbuatan manusia, dan moralitas merupakan sebuah pembeda manusia dengan binatang, pada binatang tidak ada kesadaran tentang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh yang harus dan tidak pantas.

Penelitian ini membahas tentang moralitas Petani kopi Desa Kampung Sajad dalam perspektif ekonomi islam, permasalahan yang di angkat yaitu *pertama*, Bagaimana moralitas Petani kopi Desa Kampung Sajad, *kedua*, bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap moralitas Petani kopi Desa Kampung Sajad.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang di lakukan secara deskriptif analisis, lokasi penelitian ini berada di Desa Kampung Sajad. Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, Data yang telah terkumpul akan di analisis melalui reduksi data, kemudian di ahiri dengan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan yang *pertama*, moralitas Petani kopi Desa Kampung Sajad sudah baik di karenakan telah memenuhi tiga indikator yaitu, Ramah, Murah Hati, Amanah. *Kedua*, perspektif Ekonomi Islam terhadap moralitas Petani kopi Desa Kampung Sajad berdasarkan perspektif ekonomi Islam moralitas Petani kopi Desa Kampung Sajad sudah baik di karenakan telah memenuhi tiga indikator dari empat indikator yang ada, indikator yang belum terpenuhi adalah kejujuran di karenakan ada petani yang melakukan kecurangan, kecurangan yang di lakukan adalah mencampur dedak kopi guna menambah berat timbangan dari biji kopi guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Kata Kunci : *Moralitas, petani kopi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli menjadi suatu hal yang sangat penting dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya transaksi jual beli, maka masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan. Dalam Islam telah mengatur secara rinci tentang aturan jual beli agar sesuai dengan syariat Islam dan terhindar dari perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Dalam jual beli, kejujuran dan kebenaran merupakan nilai yang terpenting. Di dalam Islam juga mengharamkan penipuan dalam semua kegiatan manusia, yang termasuk dalam kegiatan transaksi bisnis dan jual beli, memberikan penjelasan dan informasi yang tidak akurat, mencampur barang yang baik dengan yang buruk, menunjukkan contoh barang yang baik dan menyembunyikan yang tidak baik, dengan juga memberikan takaran atau timbangan yang tidak sesuai termasuk dalam kategori penipuan dan merupakan tindakan dosa besar.

Hukum Islam berlaku secara universal sesuai dengan perkembangan umat manusia bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan dan menolak segala kerusakan. Islam memberikan keutamaan yang tinggi kepada akal manusia untuk mengkaji hukum-hukum syara' meneliti kemajuan-kemajuan yang ada dengan berpedoman pada nash-nash yang telah ada supaya hukum Islam bersifat elastis.

Ekonomi Islam yang menjadi pedoman utama adalah petunjuk Allah berupa wahyu (Al-qur'an), Al-Sunnah, Ijma Qiyas dan Ijtihad serta ayat-ayat Qauniyah yang beterbangan di jagad raya. Timbangan dan takaran adalah jenis alat pengukuran barang yang paling umum dalam perdagangan dan jual beli. Bahkan, beberapa barang yang biasanya dimeter atau dihitung satuannya juga diperjual belikan dengan timbangan atau takaran, misalnya cabe kiloan, tomat kiloan, kopi kiloan dan sebagainya. Namun dalam kenyataan tidak semua pedagang berlaku jujur dalam menimbang, menakar atau mengukur. Perbuatan mengurangi timbangan itu mengakibatkan kerugian orang lain dan termasuk perbuatan seseorang yang curang dan harus ditindak. Oleh karena itu Allah SWT mengancam pada hambanya yang demikian dengan azab yang besar.

Didalam transaksi perdagangan, baik penjual maupun pembeli harus memperhatikan dan menjaga nilai-nilai atau aturan hukum Islam yang terkait dengan etika. etika adalah sebuah perantara perilaku seseorang atau sekelompok orang yang tersusun dari suatu sistem nilai atau norma yang diambil dari gejala-gejala alamiah masyarakat kelompok tersebut. Etika adalah tata cara sopan dan santun dalam masyarakat guna memelihara hubungan baik antara sesama. Pelanggaran nilai etika mungkin atau tidak menimbulkan kerugian seketika atau kerugian yang dapat dilihat oleh pihak-pihak yang merugikannya. Tetapi pelanggaran nilai moral biasanya akan melibatkan sedikit banyak kerugian bagi orang lain. Islam menganjurkan agar nilai moral di junjung tinggi

dalam kehidupan terutama dalam dunia perdagangan yang tidak sesuai dengan moral perdagangan Islam diantaranya adalah banyak juga pedagang yang mengurangi timbangan. Seperti pedagang dalam aspek ekonomi Islam telah diselesaikan secara tuntas, agar tidak terjadi perselisihan dan kesalah pahaman di kehidupan social masyarakat dengan tuntutan syariat Islam, oleh karena itu aspek ekonomi secara Islami sangat penting bagi kelangsungan kehidupan sehari-hari, karena Ekonomi Islam tidak hanya mementingkan kepentingan dunia saja, melainkan memikirkan kepentingan akhirat. Kejujuran dan kebenaran merupakan nilai yang terpenting, sehubungan dengan hal tersebut adalah penipuan, sikap eksploitasi orang lain yang tidak bersalah dan orang yang jahil atau membuat pernyataan palsu merupakan perbuatan yang di larang.

Dari pengamatan penulis terhadap petani di desa kampung sajad, terdapat kecurangan seseorang petani biji kopi guna menambah berat suatu timbangan dari biji kopi tersebut ada beberapa cara kecurangan untuk menambah berat timbangan biji kopi tersebut, yang dilakukan seorang penjual untuk menambah berat timbangan dengan cara menambahkan dedak dan pasir di biji kopi kering guna menambah berat timbangan.

Timbangan di ambil dari kata imbang artinya banding. Timbangan yang berarti imbang sama berat. Timbangan berarti alat timbangan yaitu alat untuk menentukan apakah benda sudah sama berat yang di jadikan standar.

Didalam Al-qur'an juga Allah dengan jelas dan tegas mengancam orang yang curang dalam timbangan, surat Al-Muthafifin ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣

Artinya: “(1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (2) (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, (3) dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.”¹

Dari yang penulis baca dari jurnal penelitian ini untuk mengetahui bentuk pelaksanaan jual beli biji kopi, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan sosial dan syar'i, menggunakan metode pengumpulan data study lapangan dengan tehnik wawancara kepada penjual dan pembeli.

Sebuah kasus yang terjadi di desa kampung sajad jurusan yang penulis ambil yaitu jurusan Ekonomi menjadikan suatu alasan yang kuat untuk di jadikan suatu karya tulis ilmiah tentang jual beli yang terjadi didesa kampung Sajad. Selain itu kasus yang terjadi di desa kampung Sajad sangat menarik untuk di teliti di karenakan di sana terjadi sebuah jual beli yang melakukan kecurangan dan menambah berat suatu barang untuk menambah keuntungan yang lebih besar , penulis mengambil judul ini karena sudah melihat realita tingkat kecurangan yang cukup tinggi di

¹ Kementrian Agama RI ,AL – Quran Surah Surat Al-Muthafifin Ayat 1-3. *Mushaf AL- Quran Dan Terjemah*, Hal .587

petani kopi tersebut, manusia di berikan kebebasan dalam berbisnis, akan tetapi sebagai pedagang harus menghargai kewajiban serta hak orang lain dalam berdagang, berdagang juga memiliki moral terutama dalam menentukan takaran dan timbangan, tetapi pedagang yang berbuat curang, lebih memikirkan keuntungan yang besar karena mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi merupakan tanda kesuksesan, laba yang rendah merupakan kinerja yang buruk.

Penduduk di kampung Sajad mayoritas memeluk agama Islam. Masyarakatnya ada sebagian bermata pencarian Petani kopi dan ada pula Petani sayuran di desa kampung sajad tersebut. petani kopi melakukan transaksi dalam setiap satu tahun sekali.

Fenomena yang sering terjadi kepadapetani kopi ketika melakukan transaksi tersebut yaitu menambah suatu berat timbangan. penulis akan meneliti lebih jauh dari tingkat kecurang sampai dengan cara transaksinya dan bagaimana moralitas penjual dan pembeli kopi di desa kampung sajad di karenakan saat bertransaksi atau jual beli tingkat kejujuran itu sangat penting (*moralitas*) dimana dalam moralitas ekonomi islam telah di jelaskan kejujuran dan keadilan barang harus halal dan jelas dalam memperolehnya.

Dari kasus di Desa Kampung Sajad Kecamatan Bermani Ulu, Maka oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah dengan

judul. **Moralitas Petani Kopi Desa Kampung Sajad Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

B. Batasan masalah

Agar pembahasan penelitian sesuai dengan pokok permasalahan yang di teliti maka penulis memberi ruang lingkup sebagai batasan masalah yang jelas. peneliti ini hanya berfokus pada bagaimana moralitas petani kopi Desa kampung Sajad, perspektif ekonomi islam Desa kampung Sajad. dengan demikian pembahasan ruang lingkup dalam penelitian ini hanya berfokus pada permasalahan yang akan di kaji oleh penulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di urikan di atas, dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana moralitas petani kopi Desa Kampung Sajad?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap moralitas petani kopi Desa kampung sajad?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan Bagaimana Moralitas petaniKopi DesaKampung Sajad?
2. Menjelaskan Bagaimana Bagaimana perspektif petani kopi Desa Kampung Sajad dalam perspektif ekonomi islam
- 3.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tugas akhir bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi Penelitian Ekonomi Islam pada fakultas Syariah dan Ekonomi islam..
2. Sebagai bahan kajian dan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi islam.
3. Sebagai masukan bagi para petani biji kopi.

F. Kajian litelatur

1. Penelitian Relevan.
 - a. Analisis moralitas petani kopi di Kampung Sajad (studi kasus Desa Kampung Sajad)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui moralitas petanikopi dan mengetahui moralitas dalam melakukam sistem timbangan yang dipergunakan penjual sesuai dengan konsep ekonomi islam di desa kapung sajad dan untuk mengetahui apakah cara penggunaan takaran dan timbangan bagi pedagang di desa kampung sajad dan . Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisi kualitatif pendekatan fenomologi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan realitas pada objek penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kecurangan yang dilakukan pada petani di desa kampung sajad.Hal ini juga didukung karena kurangnya perhatian dari pemerintah atau lembaga keagaman

yang menyinggung atau mengangkat Moralitas ekonomi islam menjadi sebuah sistem yang akan berdampak positif pada usaha yang mereka jalankan.

Yang menjadi perbedaan anatar judul skripsi saya dengan judul skripsi yang di buat oleh Musfira Akbar adalah.

- Perbedaan dari judul kami. Judul skripsi saya itu mengenai moralitas perdagangan dan jual beli, sedangkan skripsi di atas itu membahas tentang analisis kecurangan.
- Di dalam skripsi saya itu tidak terdapat tinjauan pustaka, namun skripsi diatas memiliki tinjauan pustaka.
- Di dalam skripsi saya, saya tidak menjelaskan tentang hasil dari penelitian saya, sedangkan skripsi diatas menjelas kan secara rinci hasil dari penelitian nya.

G. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalaha pahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut terhadap judul penelitian ini : Moralitas Petani kopi Di desa kampung sajad dalam presefektif ekonomi islam, maka perlu di tegaskan arti dari masing - masing kata yaitu sebagai berikut :

1. Pengertian Moralitas

Moralitas berasal dari bahasa latin; mos (Jamak; Mores) yang artinya cara hidup atau kebiasaan. Dari istilah ini muncul pula istilah morale atau moril, tetapi artinya sudah jauh sekali dari pengertian

aslinya. Moral bisa berarti semangat atau dorongan batin. Berikut ini pengertian moralitas menurut beberapa pakar ahli :²

a. Menurut Gunarsa,

pengertian moral adalah rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Istilah moral sendiri berasal dari kata *mores* yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat atau kebiasaan. Intisari menurut penulis : Dalam ilmu sosiologi, pemahaman tentang *mores* sudah dibahas, sehingga menurut Gunarsa, perkembangan moral ini mengadopsi tentang adat istiadat atau kebiasaan sejak nenek moyang dan secara turun temurun akan dilakukan dan ditiru perilakunya oleh keturunannya.³

b. Menurut Shaffer,

Pengertian moral adalah kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan masyarakat dan kelompok sosial. Moral ini merupakan standar baik dan buruk yang ditentukan oleh individu dengan nilai-nilai sosial budaya di mana individu sebagai anggota sosial. Intisari menurut penulis : Moral menurut Shaffer berarti menjadi penilaian perilaku kita dalam masyarakat atau kelompok sosial, sehingga jika moral kita baik akan berdampak positif dan jika moral itu buruk maka akan berdampak

² Qardawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta, Gema Insan Press 1997)

³ Qardawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta, Gema Insan Press 1997)

pada diri kita serta tercemarnya nama baik dalam lingkup lingkungan sosial sekitar.⁴

c. Menurut Rogers,

pengertian moral adalah aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, seimbang dan adil. Perilaku moral ini diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, keharmonisan dan ketertiban. Intisari menurut Penulis, Rogers mengemukakan bahwa moral itu bertujuan untuk kehidupan yang sejahtera dalam lingkup sosial dan masyarakat, jika manusia tidak memiliki moral maka kehidupan sosial ini tidak harmonis atau damai dan pertikaian ada dimana-mana.⁵

d. Menurut John Piaget

teori perkembangan moral membagi menjadi dua tahap, yaitu: Heteronomous Morality (usia 5 - 10 tahun) Pada tahap perkembangan moral ini, anak memandang aturan-aturan sebagai otoritas yang dimiliki oleh Tuhan, orang tua dan guru yang tidak dapat dirubah, dan harus dipatuhi dengan sebaik-baiknya. Dan Autonomous Morality atau Morality of Cooperation (usia 10 tahun keatas) Moral tumbuh melalui kesadaran, bahwa orang dapat memilih pandangan yang berbeda terhadap tindakan moral.

⁴Ibid, hlm 1

⁵ Qardawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta, Gema Insan Press 1997)Hal

Pengalaman ini akan tumbuh menjadi dasar penilaian anak terhadap suatu tingkah laku. Dalam perkembangan selanjutnya, anak berusaha mengatasi konflik dengan cara-cara yang paling menguntungkan, dan mulai menggunakan standar keadilan terhadap orang lain. Intisari menurut Penulis : Piaget memiliki 2 tahap dalam perkembangan moralnya yaitu Heteronomous yang berarti moral itu tidak dapat diubah dan hanya dimiliki orang-orang yang lebih dewasa dari si anak, dan Autonomous yang berarti si anak mulai sadar dengan adanya moral maka anak tersebut dapat dinilai baik dan buruknya.⁶

e. Menurut Lawrence Kohlberg,

penilaian dan perbuatan moral pada intinya bersifat rasional. Keputusan dari moral ini bukanlah soal perasaan atau nilai, melainkan selalu mengandung suatu tafsiran kognitif terhadap keadaan dilema moral dan bersifat konstruksi kognitif yang bersifat aktif terhadap titik pandang masing-masing individu sambil mempertimbangkan segala macam tuntutan, kewajiban, hak dan keterlibatan setiap pribadi terhadap sesuatu yang baik dan juga adil. Kesemuanya ini merupakan tindakan kognitif. Kohlberg juga mengatakan bahwa terdapat pertimbangan moral yang sesuai dengan pandangan formal harus diuraikan dan yang biasanya digunakan remaja untuk mempertanggung jawabkan perbuatan

⁶ Qardawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta, Gema Insan Press 1997)
Hal 35

moralnya. Adapun tahap-tahap perkembangan moral yang sangat terkenal adalah yang dikemukakan oleh Lawrence Kohlberg. Tahap-tahap perkembangan moral tersebut, yaitu Tingkat Prakonvensional (usia 4 – 10 tahun) Tahap perkembangan moral yang aturan-aturan dan ungkapan-ungkapan moral masih ditafsirkan oleh individu atau anak berdasarkan akibat fisik yang akan diterimanya, baik itu berupa sesuatu yang menyakitkan atau kenikmatan. Pada tingkat ini terdapat dua tahap, yaitu tahap orientasi hukuman dan kepatuhan serta orientasi relativitas instrumental. Tingkat Konvensional (usia 10 – 13 tahun) Tahap perkembangan moral yang aturan-aturan dan ungkapan-ungkapan moral dipatuhi atas dasar menuruti harapan keluarga, kelompok atau masyarakat. Pada tingkat ini terdapat juga dua tahap, yaitu tahap orientasi kesepakatan antara pribadi atau disebut “orientasi anak manis” serta tahap orientasi hukum atau ketertiban. Tingkat Pascakonvensional (usia 13 tahun keatas) Tahap perkembangan moral yang aturan-aturan dan ungkapan-ungkapan moral dirumuskan secara jelas berdasarkan nilai-nilai dan prinsip moral yang memiliki keabsahan dan dapat diterapkan, hal ini terlepas dari otoritas kelompok atau orang yang berpegangan pada prinsip tersebut dan terlepas pula dari identifikasi diri dengan kelompok tersebut. Pada tingkatan ini terdapat dua tahap, yaitu tahap orientasi kontrak sosial legalitas dan tahap orientasi prinsip etika universal. Intisari menurut penulis : Lawrence Kohlberg moral tidak

hanya mengandung penilaian terhadap perilaku atau kebiasaan tetapi juga untuk mengembangkan kognitif, dan jika berusia remaja moral ini mulai dapat dipertanggung jawabkan oleh si anak. Lawrence juga memiliki 3 tingkatan dalam perkembangan moral, yaitu : prakonvensional -anak masih menganggap bahwa jika melaksanakan moral itu akan mendapat hukuman atau hadiah sehingga anak hanya menuruti keinginan lingkungannya dan anak masih belum mengetahui moral yang dilaksanakan itu baik atau buruk (memperhatikan ketaatan), konvensional - anak melaksanakan moral itu dengan keinginan dianggap menjadi anak yang baik dan hanya menuruti keinginan keluarga serta tahap ini anak mulai mengetahui baik buruknya moral yang dilaksanakan oleh si anak, dan pasca konvensional - anak mulai sadar dan memfilter atau memilih moral yang baik atau buruk serta melaksanakan moral dalam lingkup kontak sosial dan menganggap moral itu perilaku atau etika.

Tahap-tahap perkembangan moral menurut John Dewey, yaitu: Tahap pramoral, ditandai bahwa anak belum menyadari keterikatannya pada aturan. Tahap konvensional, ditandai dengan berkembangnya kesadaran akan ketaatan pada kekuasaan. Tahap otonom, ditandai dengan berkembangnya keterikatan pada aturan yang didasarkan pada resiprositas. Intisari menurut penulis: Dari perkembangan moral John Dewey memiliki kesamaan dengan perkembangan moral John Piaget tetapi John Dewey memiliki 3

tahapan yaitu pramoral belum sadar, konvensional sadar, dan otonom, melaksanakan moral

2. Pertanian

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita. Pertanian merupakan peranan penting dalam pembangunan ekonomi, sektor pertanian menunjukkan apakah suatu Negara dikatakan sedang berkembang atau belum berkembang.

Pengertian pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan padahal kalau kita tinjau lebih jauh kegiatan pertanian dapat menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang perternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para

petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian.⁷

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di Negara-Negara Berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali yang bisa membantu perekonomian masyarakat luas diberbagai negara-negara. Hal ini antara lain disebabkan beberapa faktor. Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara. Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan kedepan dan keterkaitan kebelakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan. Kelima, sektor ini merupakan sumber pemasukan

⁷ UU No 6 Tahun 2014 tentang desa dan pertanian, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa.

yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pekerjaan dan pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang di pedesaan.

H. METODE PENELITIAN

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yakni penelitian dimaksud untuk dipahami fenomena tentang apa saja yang diamati oleh peneliti dalam pembahsan penelitian skripsi ini, penelitian menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk memusat kan diri pada suatu pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada saat masa ini, disini penulis menganalisis, menggambar dan menjelaskan moralitas pedagang kopi dalam memberlakukan timbangan di desa kampung sajad ditinjau dari aspek ekonomi islam.

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah didesa kampung sajad kecamatan Bermani ulu Kabupaten Rejang Lebong.

Penyebab peneliti memilih tempat tersebut, karena penulis mengamati perdagangan biji kopi yang terjadi di desa kampung sajad masih sangat banyak terdapat kecurangan yang umumnya dilakukan oleh pedagang, yang mana hal tersebut sangat bertentangan dengan hukum Islam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang biji kopi desa kampung sajad sedangkan objeknya adalah Moralitas Desa Kampung Sajad dalam perspektif ekonomi islam.

3. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden, yang menjadi sumber dari data primer adalah pedagang biji kopi di desa kampung sajad dan pembeli di desa kampung sajad.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden, dan merupakan data pendukung bagi peneliti, berupa data yang di ambil dari beberapa buku, dokumen, dan wawancara dengan petani kopi dengan permasalahan yang di teliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dengan cara mengamati dan memperhatikan secara langsung tentang penerapan penimbangan dalam jual beli biji kopi desa kampung sajad.yaitu mengamati secara langsung praktek timbangan para pedagang biji kopi dan penulis juga membeli biji kopi untuk memastikan idak ada kecurangan.

b. Wawancara

Dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden yang berkenaan dengan masalah yang diteliti secara terarah dan terpimpin. dengan jumlah informan warga desa kampung sajad dengan sesuai yang ber penghasilan kopi dalam jumlah banyak ada 20 orang dan satu petani kopi yang sudah besar juga.

5. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pengelolaan dan analisa data dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif yaitu hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisa yang dilakukan diambil suatu kesimpulan.

penelitian ini menggunakan tehnik analisis data interaktif miles dan huberman, penulis menggunakan tehnik analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data ,penyajian data penarikan kesimpulan ,mengenai ketiga alur secara lebih lengkap adalah :

a. reduksi data

reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan , pengabstrakan ,dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. selama pengumpulan data berlangsung terjadinya tahap reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode

,menelusur tema membuat memo) Reduksi data / transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap dan tersusun .⁸

b. penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.⁹

c. menarik kesimpulan

menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dari permulaan pengumpulan data penelitian mencari makna dari suatu gejala yang di peroleh di lapangan.kesimpula-kesimpulan juga

⁸Sugiono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*,Bandung; Afabeta

⁹Miles b.Mathew dan michel Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metodemetode baru*, jakarta. uip

diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰

6. pengelolaan data

setelah data - data yang diperlukan telah terkumpul tentu memerlukan tehnik-tehnik pengelolaan data, penyusun menggunakan beberapa teknik diantaranya, yaitu :¹¹

- a) Editing kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan, yaitu dengan memeriksa kembali semua data yang di peroleh terutama dari segi kelengkap, keterbacaan, kejelasan makna,keselarasan

¹⁰Miles B.Mathew Dan Michel Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metodemetode Baru*, Jakarta. Uip

¹¹Sugiono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*,Bandung; Afabeta

antara satu dengan yang lain, relevansi dan keseragaman satuan kelompok kata. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan penelitian. Ada di antaranya kurang atau terlewatkan, timpang, tindih, berlebihan, bahkan terlupakan oleh karena itu, keadaan tersebut harus di perbaiki melalui (*editing*).

- b) Organizing menyusun dan mensistematiskan data-data yang di peroleh dalam kerangka paparan yang sudah di rencanakan sebelumnya, kerangka tersebut di buat data relevan dengan sistematiska pertanyaan dalam perumusan masalah.
- c) penemuan hasil riset, menemukan analisa lanjutan terhadap hasil perorganisasian data dengan menggunakan kaidah - kaidah, teori - teori ,dalil-dalil, dan lain - lain. sehingga di peroleh kesimpulan akhir dan jelas dan obyektif.

BAB II

A. Moralitas

Kata moral berasal dari bahasa latin *mores* kata jama dari mos berarti adat kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia, moral di terjemakan dengan arti tata susila. Moral adalah perbuatan baik dan buruk yang di dasarkan pada kesepakatan masyarakat.¹²

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. moralitas mencangkup pengertian tentang baik, buruknya perbuatan manusia.

Moralitas merupakan suatu fenomena manusiawi yang universal yang menjadi ciri membedakan manusia dengan binatang. pada binatang tidak ada kesadaran tentang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh, harus dan yang tidak pantas yang di lakukan baik keharusan alami maupun keharusan moral. keharusan alamiah terjadi dengan sendirinya sesuai hukum alam, sedangkan keharusan moral adalah hukum yang mewajibkan manusia melakukan atau tidak melakukan. moralitas merupakan dimensi nyata yang ada pada kehidupan manusia. dalam arti moralitas tidak terdapat dalam kehidupan binatang. moralitas merupakan salah satu ciri yang membedakan antara manusia dan binatang hal ini dapat di lihat pada tahap kesadaran yang ada, manusia memiliki kesadaran bertindak sedangkan hewan bertindak sesuai hukum alam atau insting.

¹² Asmaran As, *Pengantar Studi Ahlak*, (rajawali press, Jakarta. 1992) hal 8

Teori mengatakan bahwa semua bentuk moralitas itu di tentukan oleh kovenensi dan bahwa semua bentuk moralitas adalah resultan dari kehenda seseorang yang dengan sekehendak hatinya memerintah atau melarang perbuatan-perbuatan tertentu tanpa mendasarkan atas sesuatu yang instrinstik dalam perbuatan manusia sendiri atau pada hakikatnya manusia dikenal dengan sebagai aliran positive moral.di sebut begitu karena, aliran tersebut, semua moralitas bertumpuh pada hukum positif sebagai lawan hukum kodrat. menurut teori tersebut perbuatan manusia di anggap benar atau salah berdasarkan pada ; kepada kebiasaan manusia, hukum-hukum negara.¹³

1. moralitas sebagai kebiasaan manusia.

teori yang mengatakan bahwa semua moralitas sekedar kebiasaan saja, sudah lama tersebar, sejak zaman para sofis dan kaum skeptic pada zaman yunani kuno dan ada yang mengira bahwasanya moralitas itu di paksakan oleh orang-orang yang ada dan sangat berpengaruh untuk mendukung rakyat biasa . terhadap tekanan,pendapat umum dan tradisi, orang biasa menerima hukum moral dan mau memakai tantai belenggu yang telah di buatkan untukya , dan hanya beberapa pemberani yang berani berjuang dan dapat merdeka . itulah filsafat dan dunia pemberontakan dalam bidang moral.

¹³ Bertens, *Etika dalam Barsihanor Etika islam* (Makasar. Alauddin university press, 2012) 236

Menurut *nietszche* pada awalnya tidak ada halnya yang baik dan hal yang buruk.yang ada hanya yang kuat yang lemah . yang kuat dengan kejantannya, dengan kekuatannya, dengan kelincahanya, dengan kenekatanya mengina yang lemah, yang seperti perempuan yang sabar, yang patuh ramah, tamah, dan lembut, yang lemah takut kepada yang kuat. Masing-masing golongan memuja sifatnya, dan menghukum golongan lainnya. munculah perbedaan antara moralitas bendoro dan moralitas budak. karena jumlah nya sangat besar dan dapat pengaruh agama katolik, moralitas budak menang. para kaum evolusionis modern.seperti Herbert spencer, mencari jejak-jejak permulaan gagasan moral pada binatang. sebagaimana manusia berkembang dari hewan, maka gagasan moral tertentu mengalami perkembangan evaluasi yang sama cara berbuat yang di anggap berguna, berkembang menjadi kebiasaan - kebiasaan menjadi suku primitive¹⁴. Bersama dengan majunya peradaban, semakin di saringlah, dan menjadi system moral yang kita miliki sekarang karena suatu prosese evolusi bumi juga belum berhenti, maka system tersebut menjadi system yang sangat tinggi.

Auguste comte, pendiri aliran positivisme, memandang etika sebagai bagian sosiologi yang sangat di anggap sebagai

¹⁴ Ibn maskawih,*Menuju Kesmpurnaan Ahlak*,(Mizan, Bandung, 1994) Hlm 56.

ilmu yang tertinggi. kebiasaan moral muncul dari kebiasaan sosial dan terus berubah bersama suatu perbuatan-perbuatan yang terdapat di suatu masyarakat pada kenyataannya tidak ada moralitas yang universal sifatnya. hukum moral itu sangat berbeda setiap orang. setiap filsafat moral itu hanya sah bagi Susana peradaban di mana filsafat moral itu muncul.¹⁵

Adat juga merupakan penghalang kemajuan. setelah, beberapa lama keadaan mungkin lebih berubah secara radikal. Dengan perbuatan yang dulu menguntungkan, mungkin keadaan baru tidak berguna dan merugikan. dan terjadinya tekanan kebiasaan yang kuat, manusia terus menjalankan kehidupannya tanpa memikirkan hidup orang lain. pada dasarnya adat tidak membuat moralitas¹⁶

a) kedudukan moral Dalam Islam

masalah moral tidak terlepas dari kehidupan agama yang subur bila di topang oleh iman yang kokoh dan akhlak yang sangat mulia. Oleh karena itu, ajaran agama mengandung nilai moral yang tinggi yang mengatur kehidupan umat manusia dan juga merupakan pedoman hidup dalam segala tindakannya jika tingkah laku yang di perlihatkan seseorang dengan norma yang berlaku maka tingkah laku tersebut di nilai baik dan diterima. Sebaliknya

¹⁵ Ibn maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Mizan, Bandung, 1994) Hlm 56.

¹⁶ Surajiyo, *filsafat suatu pengantar* (Jakarta, bumi akasara, 2005) 110

jika tingkah laku tersebut tidak baik dan tidak sesuai dan bertentangan dengan norma yang berlaku maka tingkah laku di nilai tidak baik dan dinilai buruk. Jika di ambil dalam ajaran agama islam, misalnya, maka yang terpenting adalah moral (akhlak)sehingga ajarannya yang terpenting untuk memberikan bimbingan moral di mana Nabi Muhamaad Saw bersabda :

“sesungguhnya saya di utus oleh tuhan adalah untuk menyempurnakan akhlak Nabi Muhamaad sendiri memberikan contoh dari akhal yang mulia itu di antara sifat beliau yang terpenting adalah, jujur, adil dan dapat di percaya. perilaku orang pada umumnya merupakan manifestasi keyakinan atau pandangan hidup orang. Dalam kajian filsafat moral atau etika terdapat perbedaan antara: perbuatan insansi (*actus humanus*) adalah perbuatan yang di lakukan oleh orang yang sadar dengan tahu betul yang di lakukanya, dengan kesengjaan nya atau kehendaknya, perbuatan semacam ini suatu formal objek filsafat moral atau etika.

perbuatan manusia (*actus hominis*) suatu perbuatan yang di lakukan dengan penuh atau kesegajaan. seperti kejadian saat sedang tidur, seperti mabuk, atau pingsan. perbuatan seperti ini di lakukan luar kesadaran manusia

sebagai subjek pelaku. setiap perbuatan yang di lakukan dengan keadaan sadar pasti mempunyai tujuan,yaitu untuk mencapai pengembanganya yang tinggi sesuai dengan kodrat masing - masing. hidup manusia adalah suatu rangkaian perbuatan atau suatu tuntunan jalan,upaya dan tujuan tidak akan mungkin tanpa batas. dan pastilah ada memiliki tujuan akhir. dalam hal ini, terdapat perbedaan suatujuan akhir tujuan akhir subjektip dan tujuan akhir objektif, yaitu¹⁷ ;

- 1) tujuan akhir objektif yaitu sama untuk semua, yaitu : tuhan sangpencifta seluruh alam semesta
- 2) tujuan akhir subjektif yaitu penyempurnaan manusia sebagai manusia, penyempurnaan sebagai binatang ,penyempurnaan tanaman sebagai tanaman ; artinya terdapat perbedaan sesuai kodrat nya tujuan akhir subjektif setiap fakta, setiap ciptaan tuhan yaitu penyempurnaan setiap realita sebagai cerminan kesempurnan tuhan sedendiri menurut kodratnya masing - masing .

Islam adalah agama moral yang mempunyai fungsi sebagai jalan kebaikan dan kebenaran untuk memperbaiki. kehidupan sosial umat manusia, Memahami Islam tidak

¹⁷ Amin Abdullah, *Filsafat etika islam*. (Bandung. mizan, 2002) 11

hanya sebatas ritual ibadah saja, tapi juga perlu di maknai secara luas,yaitu bagaimana usaha kita menjadikan islam sebagai panduan moral yang murni jika di tinjau peradaban manusia, di ketahui bahwa agama adalah kekuatan raksasa yang telah mewujudkan perkembangan manusia seperti saat ini. Bahwa semua yang baik dan mulia dalam diri manusia itu di hayati oleh iman kepada Allah dan ini semua merupakan kebenaran yang tidak bisa di ubah lagi dan mengangkat derajat mereka ke lembah kehinaan menuju kepuncak ketinggian akhlak dan moral dan mulia hanya melalui dan moral yang mulia hanya melalui Nabi besar yang mampu menahlukan hawa nafsu dan menempatkan cita-cita leluhur di hadapannya dengan pengorbananya yang tanpa pamrih guna kepentingan umat muslim.oleh karena itu Robert C.solomon mengatakan moral mengandung nilai universal dan berlaku bagi siapa saja, tetapi keegoisan jelas-jelas menyangkut hanya pada satu orang, yaitu pada kepentingan pribadi.penghabaan pada diri sendiri sering terjadi pada manusia yang tidak mengerti pada hukum moral.

18

¹⁸ Ibn maskawih,*Menuju Kesempurnaan Ahlak*,(Mizan, Bandung, 1994) Hlm 71

B. Bentuk-Bentuk Moralitas

Bentuk-bentuk moralitas dapat di bagi menjadi empat yang antara lain sebagai berikut:¹⁹

1. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Dalam hal ini, Moral dalam hubungan manusia dengan tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya adalah manusia beragama. Yakni manusia selalu berhubungan dengan sang pencipta, sehingga inilah yang menjadikan manusia yang selalu berhubungan dengan tuhan.

2. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia

Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya, di samping itu, manusia juga adalah makhluk individu yang mempunyai keinginan pribadi yang ingin mendapatkan kepuasan dan ketenangan hidup lahiriah maupun batiniah dengan hidup berdampingan dan menjalin silaturahmi dengan manusia yang lain.

3. Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam

Moral dalam hubungan manusia dengan alam menjelaskan mengenai alam yang merupakan kesatuan kehidupan di mana kita berada, karena lingkungan membentuk, mewarnai dan menjadikan

¹⁹ Budi ningsih, *pembelajaran moral*(Jakarta,Pt rineka cipta, 2004) Hal 29

objek timbulnya ide-ide dan pola pikir manusia untuk mencari keselarasan dengan alam sebagai bagian dari kehidupannya.

4. Moral dalam Hubungan dengan Diri Sendiri

Moral dalam hubungan dengan diri sendiri dapat di artikan bahwa manusia ingin memperoleh yang terbaik dalam kehidupannya dan keyakinannya dan tanpa harus bergantung kepada orang lain.

C. Moralitas ekonomi islam

Nilai-nilai yang akhlak dalam Islam yang dapat dijadikan prinsip utama dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang syarat dengan etika Islam adalah dengan menjaga akhlak atau hubungan dengan Allah, manusia dan alam. *Hablum minallah* (Akhlak kepada Tuhan) dengan tidak berbuat syirik, mengganggu Allah, bertaqwa, mencintai, bertaubat, beribadah, mencari ridha-Nya, berdoa dan meneladani sifat-sifatNya. Implementasi bisnis, bisnis sebagai ibadah kepada Allah, menjadikan Tuhan sebagai pengawas yang utama, menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan-Nya. *Hablum minanas* (hubungan dengan manusia), menghormati dan memperlakukan orang dengan baik (manusiawi)²⁰, memberikan hak dan kepentingan mereka dengan adil, wajar dan transparan. Dan implementasi dalam bisnisnya adalah memperlakukan pesaing dan konsumen secara adil, menjaga kualitas produk demi kepuasan dan keselamatan konsumen,²¹

²⁰Al ghozali, Ahlak Seorang Mualim, (wicaksana semarang, 1996) hal 34

²¹21 Antoni *Etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam*, (Bandung, pustaka pelajar juli 2018) hal 30

Fakta empiris yang terjadi pada diri Rasulullah saw. nilai-nilai moralitas sangat diperhatikan dalam denyut nadi ekonomi. Bahkan pada masa awal kerasulannya, beliau adalah seorang pelaku ekonomi yang aktif. Beliau adalah seorang pedagang yang profesional dan jujur, sehingga beliau mendapat gelar *al-amin* (yang terpercaya) dari masyarakat arab

D. **moral ekonomi pedagang**

masyarakat kehidupan akan teratur, baik ,dan tertata dengan benar bila terdapat aturan yang sudah di sepakati dalam masyarakat tersebut. salah satu bentuk peraturan yang terdapat di masyarakat adalah tentang moral. moral adalah jalan baik, buruk yang di terima masyarakat dalam perbuatan, sikap, kewajiban, akhal, budi pekerti dan susila. Norma dan nilai - nilai merupakan unsur - unsur yang terdapat dalam moral dan di jadikan sebagai tolak ukur untuk menetapkan baik buruk tindakan atau perbuatan sebagai manusia. Norma dapat di artikan sebagai pedoman, ukuran, aturan atau kebiasaan yang di pakai untuk mengatur sesuatu yang lain atau sebuah ukuran. Dengan norma ini orang dapat menilai kebaikan atau keburukan suatu perbuatan. selain norma, nilai termaksud sebuah moral. nilai merupakan suatu harga, isi atau makna dari perbuatan yang memiliki tujuan. Nilai berada di dalam moral agar seseorang dapat berbuat baik dengan tujuan yang memiliki nilai Moral, norma, dan nilai – nilai dapat berjalan apabila didalamnya terdapat tindakan untuk melakukan hal

Berdasarkan penjelasan tersebut, moral telah mencakup berbagai aspek kehidupan baik dalam sosial, budaya, agama, politik pendidikan dan

tersebut sehingga menghasilkan perilaku – perilaku yang benar dalam kehidupan.²²

ekonomi. Menurut Florence moral dalam aspek kehidupan ekonomi adalah suatu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku-pelaku ekonomi sesuai dengan etika dan tata tertib tingkah laku dalam pola bertindak dan berpikir yang dianggap baik dan benar dalam aktivitas ekonomi.

Nilai-nilai moral diletakkan dalam pertimbangan ekonomi di dalam setiap pengambilan keputusan untuk menjalankan usaha. Moral ekonomi harus terlebih dahulu melihat tentang tindakan ekonomi. Moral ekonomi sesungguhnya terjadi berawal dari bagaimana tindakan ekonomi yang dilakukan.

Tindakan ekonomi menunjukkan pada kemampuan dalam aktivitas produksi, distribusi, dan sarana - sarana yang langkah. Setiap tindakan ekonomi yang dilakukan merupakan suatu tindakan sosial yang memiliki makna. Oleh karena itu, Moral ekonomi merupakan tindakan ekonomi yang mempertimbangkan kewajiban moral sebagai wujud dari kesadaran individu dan mempertahankan dirinya yang merupakan bagian dari komunitasnya.

Moral ekonomi yang diterapkan suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainya. Salah satu moral ekonomi adalah yang diterapkan oleh pedagang. Dalam prasefektif ilmu sosiologi ekonomi, konsep

²² Antoni *Etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam*, (bandung, pustaka pelajar, juli 2018) hal 32

mengenai moral ekonomi pedagang ini pertama kali di perkenalkan oleh Evers dalam karyanya *the moral Economy of trade*. Sejalan dengan pendapat scot tentang moral ekonomi petani, memandang moral ekonomi pedagang timbul ketika mereka menghadapi permasalahan dalam aktivitas jual beli. Evers menyatakan bahwa para pedagang sering kali mengalami delima, hal ini lah yang menyebabkan adanya pertentangan dalam diri para pedagang. Apabila pedagang menggunakan harga yang tinggi, maka dagangannya tidak akan laku, tetapi apabila pedagang menjual dagangannya dengan harga murah sedangkan modal sangat mahal maka kerugian akan di alami atau jika pedagang bermurah hati dengan menetapkan harga yang renda atau memperpanjang jangka waktu pembayaran maka pedagang itu akan menghadapi kerugian.²³

Evers, memandang bahwa pedagang adalah manusia yang kreatif dan dinamis. Hal ini di dasarkan kepada para pedagang yang tidak tertumpu pada norma - norma yang ada di dalam masyarakat. mereka bisa menyelesaikan permasalahan pribadi tanpa melanggar norma –norma yang ada. berbeda seperti yang di nyatakan jame scot tentang moral ekonomi pedagang yang di dasarkan atas norma substensi dan norma resiprositas yang terkait sangat statis pada aktivitas ekonomi mereka. prinsip moral tersebut di pelajari di pahami dan di terapkan dalam kehidupan melalui proses pembudayaan secara terus menerus dan di wariskan secara turun temurun dan generasi ke generasi. Adapun alat control atas tingkah laku

²³ Antoni *Etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam*, (Bandung, pustaka pelajar juli 2018) hal 40

seseorang dalam komunitas adalah ukuran baik dan buruknya berdasarkan sistem nilai budaya yang di anut oleh masyarakat.²⁴

popkin beranggapan bahwa pandangan filosofi ekonomi dengan strategi moral sangat berlawanan dengan pandangan yang terdapat dalam ekonomi dan strategi rasional. Ekonomi dalam strategi rasional memandang manusia adalah *homoeconomicus* atau pelaku ekonomi yang rasional selalu melakukan perhitungan, yang terus menerus melakukan perhitungan bagaimana di tengah situasi yang di hadapinya dia dapat meningkatkan kehidupan dan kesajahteraanya atau paling tidak mempertahankan tingkat kehidupan yang telah di nikmati.apapun nilai - nilai tujuan hidupnya, dia akan memperhatikan kesajahteraan dan keamanan diri dan keluarganya, serta memperhatikan kemungkinan memperoleh hasil dan keuntungan yang di inginkan atas dasar tindakan – tindakan individual. konsep manusia ekonomi yang universal yang mengambil keputusan di tengah sejumlah kendala dan tantangan.²⁵

sementara itu, berkenan dengan pola prilaku yang di anut oleh pelaku ekonomi dengan strategi rasional dalam hal ini Sehejtman mengemukakan bahwa hal tersebut terlihat pada terutama pelaku atau sikap mereka dalam menghadapi resiko. schejtmsn melihat bahwa pola prilaku ekonomi dengan starategi rasional memandang suatu resiko atau ketidak pastian yang bergandengan dengankeuntungan dapat di pandang sebagai fungsi - fungsi dari probabilitas. fungsi – fungsi ini memaksanya

²⁴24 Antoni *Etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam*,(Bandung, pustaka pelajar juli 2018) hal 44

²⁵ Ibn maskawih,*Menuju Kesmpurnaan Ahlak*,(Mizan, Bandung, 1994) Hlm 67

menemukan presentase proposional antara keuntungan dan resiko. Dengan kata lain, resiko usaha bukanlah sesuatu yang menakutkan yang harus di hindari sama sekali, karena di baliknya tersembunyi keuntungan yang mungkin sangat besar, yang dapat kita raih dengan pengambilan keputusan dan penentuan strategi yang tepat.

Pada dasarnya setiap manusi yang terlibat dalam aktivitas perekonomian akan mengalami hal yang sangat dalam di lema atau permasalahanya dalam aktivitas ekonomi. Baik masyarakat pedagang maupun masyarakat lainnya, baik mereka ada di desa maupun di perkotan. Apabila mereka menghadapi masalah, maka mereka akan mencoba untuk melakukan tindakan - tindakan yang baru seperti menjual, mengadaikan, meminjam uang, (berhutang) dan tindakan lainnya. Tujuan dari semua itu adalah untuk menggunakan posisi, mereka dalam aktivitas perekonomian di dalam menghadapi persaingan yang ada.

E. pengertian pedagang

1. pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. pedagang adalah siapa saja yang melakukan tindakan ini menganggapnya sebagai pekerjaan sehari hari. dalam pasal sebelumnya kami telah mengemukakan bahwa pedagang terdorong untuk melakukan jual beli, mendatangkan laba, dan memperoleh keuntungan. dalam proses ini pedagang berusaha bermukayash

(*bernegoisasi*) berani beradu menyelesaikan persengketaan-persengketaan yang terjadi, dan tegar. semua itu merupakan konsekuensi profesi ini, dan mengakibatkan kekurangan kecerdasan, tidak adanya marwah (*kehormatan diri*), dan menimbulkan pertikaian²⁶. sebab berbagai aktifitas yang di lakukan manusia tentulah berpengaruh kepada kejiwaannya. Perbuatan-perbuatan yang baik membuahkan hasil yang baik dan kesucian, sedangkan kejahatan dan kehinaan akan menimbulkan hal yang berlawanan dengan kebaikan. karena kehinaan dan kejahatan ini akan membekas dan menacap dalam diri manusia jika dengan lebih dahulu dan berulang-ulang sedangkan sifat yang baik akan semakin berkurang jika datang terlambat dari sifat - sifat yang jahat. keterlambatan ini akan berdampak negative pada diri manusia, layaknya sifat-sifat manusia lainnya yang timbul dariaktivitasnya.

a) perilaku pedagang

Dalam kegiatan perdagangan (Bisnis), pelaku usaha dan konsumen(pemakai barang dan jasa) sama - samamempunyai kebutuhan dan kepentingan. pelaku usaha harus melakukan tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek oprasional perusahaan.

²⁶ M,Ismail yusanto&Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*(Surabaya,Reality Publisher,2006)Hal 126

Untuk itu perlu adanya aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan tersebut, terutama pihak konsumen yang berada pada posisi yang lemah. adapun yang perlu kita perhatikan dalam perdagangan adalah perilaku pedagang. perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang di sertai kecendrungan untuk bertindak sesuai sikap onjek.

perilaku juga di sebut sebagai tingkah laku seseorang senantiasa di dasarkan pada kondisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan seseorang terlibat langsung dalam situasi memecahkan masalah.

Islam mengharamkan penghasilan melalui cara yang curang, seperti menguraqngi takaran, timbangan, dan anak timbangan yang cacat.perjanjian yang btidak jujur, curang dan penipuan adalah praktek yang di larang. islam mengharamkan seluruh perjanjian bisnis yang didasarkan pada penipuan, kebohongan, sengaja disembunyikan, atau interpretasi yang salah atas suatu kebenaran.

Maksud dengan orang-orang yang curang di sini ialah orang - orang yang curang dalam menakar dan menimbang.Dapat di simpulkan bahwa salah satu yang di larang dalam berdagang itu adalah curang dalam menimbang atau menakar.

F. Indikator moralitas

Indikator dalam moralitas dibagi menjadi empat adalah sebagai berikut:

1. Ramah-tamah

Ramah-tamah dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau sifat masyarakat yang akrab dalam pergaulan yang diwujudkan sebagai tindakan seperti suka tersenyum terhadap orang lain, sopan dan hormat dalam berkomunikasi, ringan tangan, suka menyapa terlebih dahulu, suka membantu tanpa pamrih.²⁷

2. Murah hati

Kemurahan hati dapat diartikan sebagai keebaikan hati, sifat kasih sayang, kedermawanan dan suka member atau berbagi. Dengan kemurahan hati dunia akan menjadi tempat yang lebih baik, kita tidak akan segan untuk saling berbagi, mengulurkan tangan untuk menolong sesama yang membutuhkan.²⁸

3. Jujur

Pengertian jujur dalam Islam adalah upaya untuk selalu menyelaraskan perbuatan dan perkataan. Arti jujur adalah lurus hati, ikhlas, tidak berbohong atau curang. Dalam bahasa Arab jujur adalah terjemahan dari kata shidiq yang artinya benar dan dapat dipercaya.²⁹

4. Amanah

²⁷ Ahmad A,K, Muda, kamus Lengkap Bahasa Indonesia(Surabaya, Reality publisher 2006) Hal 167

²⁸ Ibid,hlm.17

²⁹ Ibid, hlm. 17

Salah satu sifat wajib yang patut di teladani adalah amanah, secara bahasa amanah dapat di artikan sebagai kepercayaan, kejujuran dan integritas. Amanah adalah menyampaikan hak apa saja ke pemiliknya, tidak mengambil sesuatu yang melebihi haknya atau bukan haknya dan tidak menyurangi hak orang lain berupa benda, harta ataupun jasa.³⁰

³⁰ Ibid, hlm. 17

BAB III

SEJARAH DESA

A. Gambaran Umum Desa Kampung Sajad

1. Sejarah Desa Kampung Sajad

Pada tahun 1974 berdirilah desa yang bernama kampung Sajad yang awalnya bernama *Talang Sajad* dimana desa Kampung Sajad ini pada awalnya adalah *Talang Sajad*, *Sajad* di ambil dari nama orang tua terdahulu yang bertempat tinggal nalang atau berkebun dan pada tahun 1982 nama desa *Talang Sajad* di ganti dengan desa Talang Sajad yang mana kepala desa yang pertama kali yang memimpin desa ini bernama bapak Misto yang sebelumnya ada pejabat sementara bapak Rakijo dan selanjutnya di angkat kepala desa yang *definitive* yaitu bapak Misto. selama jabatannya dari tahun 1982 sampai tahun 2000, kepalah desa selanjutnya yaitu bapak kasmin, memimpin dari tahun 2000 sampai 2007, keapala desa selanjutnya yaitu bapak Rakijo, yang memimpin dari 2007 sampai 2013 dan kepalah desa selanjutnya bapak Marno sampai sekarang.³¹

³¹RPJM desa. *Sejarah desa Kampung sajd*

Tabel 3.1
Sejarah Desa

Tahun	Peristiwa
1974 – 1982	Pada tahun 1929 berdirilah desa yang bernama Kampung Sajad . Dimana Desa Kampung Sajad ini pada awalnya adalah desa Talang Sajad , Talang Sajad di ambil dari nama orang tua terdahulu yang yang berkebun alias nalang yaitu Bapak Sajad . Dan pada tahun 1976 nama desa Talang Sajad di ganti dengan Desa Kampung Sajad yang mana kepala desa yang pertama kali memimpin di sini yaitu bapak Misto selama jabatannya dari tahun 1982 sampai tahun 2000
1982 – 2000	Kepala desa yang pertama hingga periode yang kedua yaitu ,masih pimpinan bapak Misto
2000 – 2007	Kepala desa selanjutnya bapak Kasmin
2007 – 2013	Pada tahun 1949 di pimpin oleh bapak Rakijo
2013 – 2019	Pada masa selantnya yaitu bapak Marno
2020 = 2026	Pada masa selantnya yaitu bapak Marno

Sumber:Profil Desa Kampung Sajad

2. Demografi penduduk

Pentingnya memahami kondisi desa untuk mengetahui keterkaitan peracana dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat. Desa Kampung Sajad merupakan salah satu dari 12 desa di wilaya kecamatan Bermani Ulu , Kampung Sajad ,yang terletak 7 Km kearah selatan dari Kecamatan Bermani Ulu ,

Kampung Sajad mempunyai luas wilayah seluas 511,51 hektar.

Adapun batas – batas wilayah desa Kampung Sajad .³²

Tabel 3.2
Demografi Desa

Batasan	Desa
Sebelah utara	Berbatasan dengan sentral baru
Sebelah selatan	Berbatasan dengan air mundu
Sebelah timur	Berbatasan dengan kampung melayu
Sebelah barat	Berbatasan dengan PT Agro Bukit Daun

Sumber: Profil Desa Kampung Sajad

Iklm Desa Kampung Sajad , sebagaimana desa – desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan , hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di Desa Kampung Sajad Kecamatan Bermani Ulu Desa Kampung Sajad terdiri dari 3 dusun diantaranya Dusun Kabul; Dusun Sentul, Dusun Rejo, Dusun Kabul, perincian sebagaimana tabel berikut ,³³

Tabel 3.3
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	610

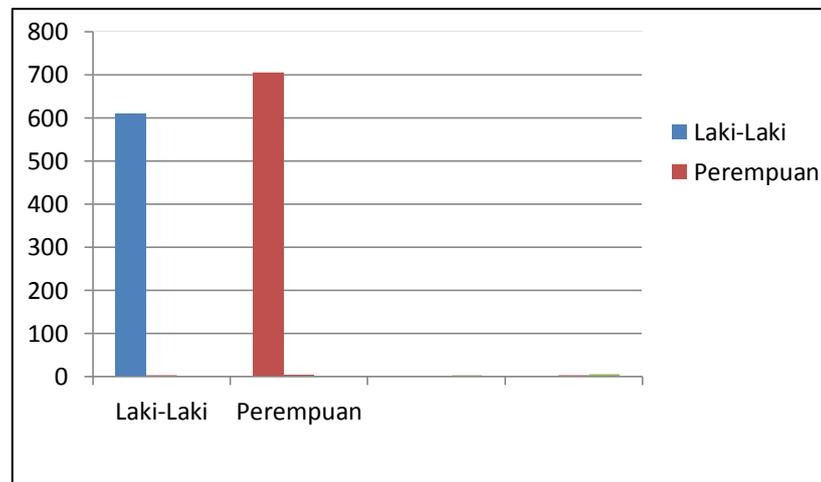
³²RPJM Desa. *Demografi desa Kampung Sajad*

³³RPJM Desa. *Jumlah penduduk desa Kampung Sajad*

2.	Perempuan	705
	Jumlah	1.315

Sumber: PofilDesa Kampung Sajad

Grafik 3.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan KK

Jumlah Penduduk	Kepala Keluarga
1.315 Jiwa	263 jiwa

Sumber data: Kampung Sajad

- a. Jumlah penduduk menurut golongan umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan

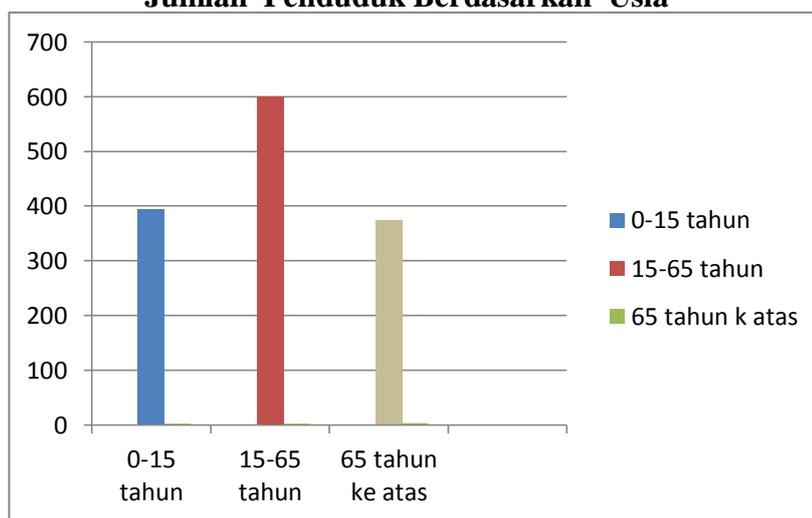
kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Kampung Sajad dapat di lihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 3.4
jumlah penduduk berdasarkan usia

No	Umur (tahun)	Jumlah (jiwa)
1.	0 Bln - 15 tahun	340 jiwa
2.	15 Tahun- 65 Tahun	600 jiwa
3.	65 Tahun ke atas	375 jiwa
	Jumlah	1,315 jiwa

Sumber: Profil Desa Kampung Saja

Grafik.3.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia



Sumber: Profil Desa Kampung Sajad

b. Jumlah penduduk menurut agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat desa Kampung Sajad mayoritas beragama islam, dengan rician data sebagai berikut :³⁴

- Islam :1,304 orang
- Kristen :11 orang
- Katholik : 0 orang
- Hindu : 0 orang
- Budha : 0orang

c. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancer apabila masyrakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi . Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga ,sehingga kalau di lihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikanya dapat dilihat pada Tabel berikut – berikut :

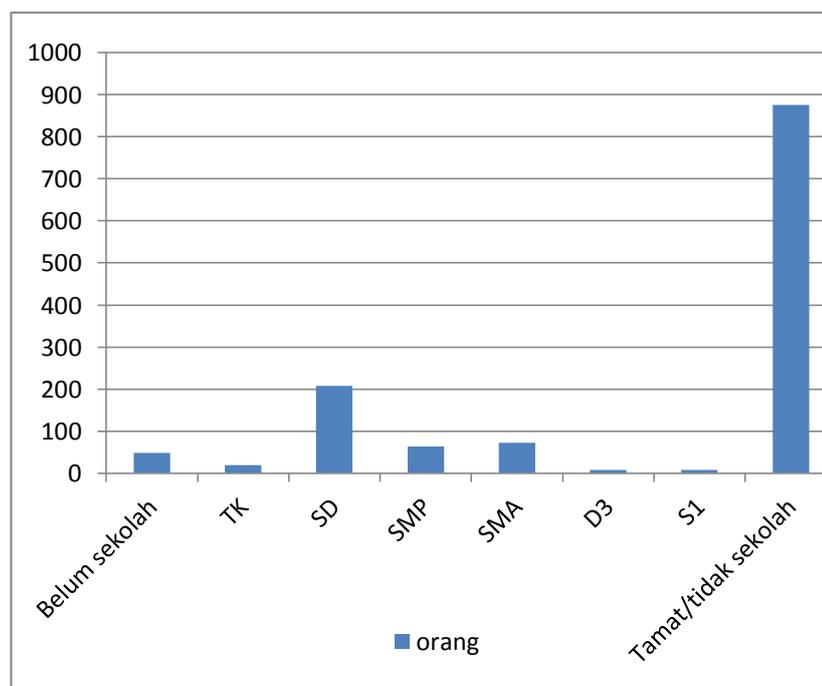
³⁴RPJM Desa, *jumlah penduduk desa Kampung Sajad berdasarkan agama*

Tabel 3.5
jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	Belum Sekolah	48
2	Taman Kanak – Kanak (TK)	20
3	Tamat SD	208
4	SLTP , Sederajad	64
5	SLTA , Sederajad	73
6	D1 D2 D3	8
7	Sarjana S1	8
8	Tamat sekolah dan sudah tidak sekolah	875
	Jumlah	1,315

Sumber: Profil Desa Kampung Sajad

Grafik 3.3
Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan



Sumber: Profil Desa Kampung Sajad

d. Jumlah penduduk menurut mata pencarian

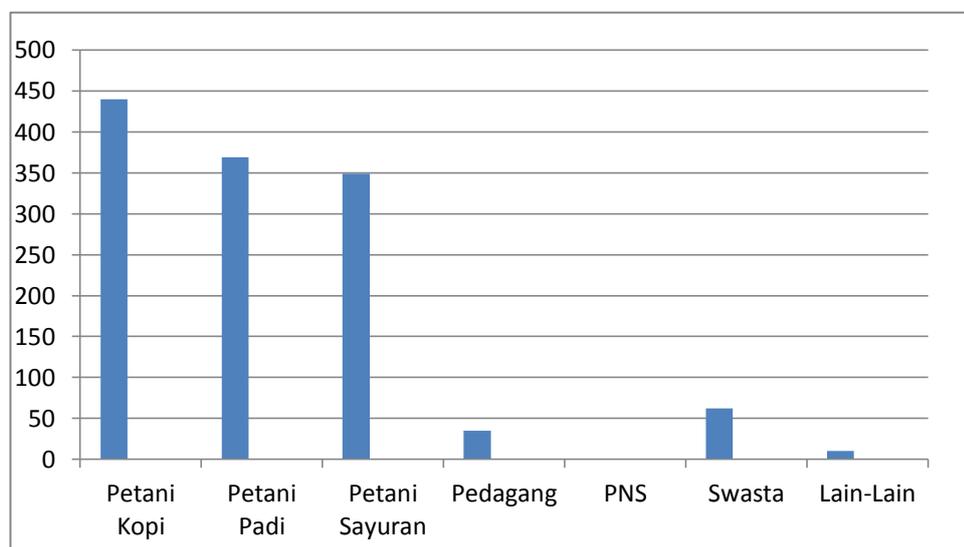
Mata pencarian penduduk di desa Kampung Sajad sebagai besar masih berada di sector pertanian . Hal ini menunjukkan bahwa sector pertanian memengang pertanian dalam perekonomian masyarakat. Data menurut mata pencarian penduduk dapat di lihat pada table berikut ini

Tabel 3.6
Jumlah penduduk menurut mata pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani kopi	440
2	Petani padi	369
3	Petani Sayuran	349
4	Pedagang	35
5	PNS	-
6	Swasta	62
7	Lain-lain	10

Sumber: Profil Desa Kampung Sajad

Grafik 3.4
Jumlah penduduk menurut mata pencarian



Sumber: Profil Desa Kampung Sajad

e. Data kemiskinan desa.

Banyaknya kegiatan ormas di desa Kampung Sajad. Seperti Remaja masjid . Karang Taruna, Jayamiyah yasin, tahlil, Pkk Dharmawanita, Posyandu ,Kelompok arisan merupakan Aset desa yang bermanfaat untuk jadi media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.³⁵

f. Sarana dan prasaran Desa

Pembangunan masyarakat desa di harapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkmembangan pembangunan harus berdampak pada

³⁵RPJM Desa, jumlah kemiskinan desa Kampung Sajad

perubahan sosial , ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik .³⁶

a) prasaranan kesehatan

- 1) Posyandu :1 unit
- 2) lansia :1 unit
- 3) Posbindu :1 unit
- 4) Bidan desa : 1 unit

b) prasaran pendidikan

- 1) Taman Kanak – Kanak dan Tk :-
- 2) SD / MI :-
- 3) SLTP / MTS :-
- 4) TPA / TPQ : 1 unit

c) prasaran umum lainnya

- 1) tempat ibadah : 1 unit

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan Tahap keberlanjutan dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam

³⁶RPJM Desa, *saran dan prasarana desa Kampung Sajad*

pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

Pertama Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan. Yang kedua, Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan. Yang ketiga, Kapasitas pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.

Fasilitator atau konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses

pembangun Sumber Daya Sosial Budaya dan Sumber Daya Ekonomi (yang ada di desa) mayoritas mata pencarian penduduk desa Kampung Sajad bergerak di bidang pertanian . permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencarian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah kabupaten rejang lebong

Hal lain yang perlu di perhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan perluas kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan

Tingkat angka kemiskinan desa Kampung Sajad . yang masih tinggi menjadi Desa Kampung Sajad . harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Kekayaan sumber Daya Alam yang Ada di Desa Kampung Sajad amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya .

3. Pembagian Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Kampung Sajad dengan luas wilayah ± 250 ha. Desa Kampung Sajad terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu: Dusun I (Kabul), Dusun II (Sentul), Dusun III (Rejo). Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Kampung Sajad terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan 3 (tiga) Kepala Dusun.³⁷

4. Visi dan Misi Desa Kampung Sajad

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Kampung Sajad ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Kampung Sajad seperti pemerintah desa, BPD, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Tokoh Masyarakat, tokoh agama, Tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda dan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan Visi Desa Kampung Sajad adalah:³⁸

³⁷RPJM Desa, *pembagian desa Kampung Sajad*

³⁸RPJM Desa, *visi misi desa Kampung Sajad*

“Bersama-Sama Membangun Desa Untuk Mewujudkan Kehidupan masyarakat Desa Kampung Sajad Yang Tenram, Makmur, Sejahtera, Berakhlak Mulia Dan Berbasis Pada Pertanian, Agrobisnis Serta Pariwisata“

b. Misi

Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan dan dikerjakan. Sebagaiman penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa Kampung Sajad.³⁹

Sebagaiman proses yang dilakukan maka misi Desa Kampung Sajad adalah.

Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana publik yang memadai.

1. Mendorong kemajuan sektor usaha di bidang pertanian (padi dan holtikultura), perkebunan,serta peternakan
2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga Negara

³⁹RPJM Desa. *Visi misi desa Kampung Sajad*

3. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga Negara
4. Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya dan olahraga
5. Mendorong terlaksananya pemerintahan desa yang efektif dan efisien;
6. Mewujudkan masyarakat yang aman, tentram dan damai.

5. Struktur Organisasi Desa Kampung Sajad

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa.

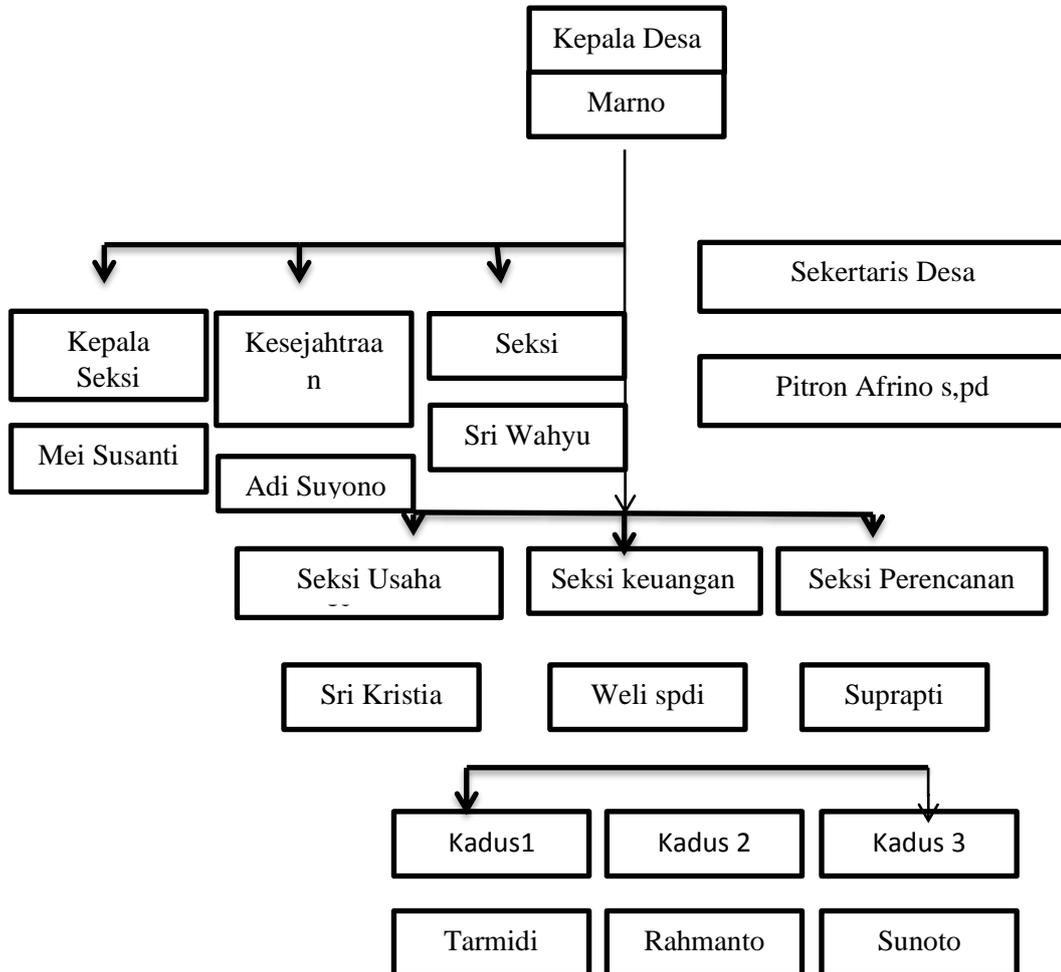
Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.⁴⁰

⁴⁰RPJM Desa, *struktur prganisasi desa Kampung Sajad*

6. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan

Desa Kampung Sajad



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Moralitas Desa Kampung Sajad

Moralitas adalah perbuatan yang menunjukkan perbuatan itu salah atau benar, baik atau buruk, moralitas mencakup baik buruknya perbuatan manusia. Moralitas adalah salah satu ciri manusia yang membedakan dengan binatang, pada binatang tidak ada kesadaran tentang baik dan buruk, boleh dan tidak boleh harus dan tidak pantas yang harus dilakukan baik keharusan alami maupun keharusan moral, keharusan alamiah yang terjadi dengan sendirinya, sedangkan keharusan moral adalah hukum yang mewajibkan manusia melakukan atau tidak melakukannya.⁴¹

Uraian berikut ini adalah hasil penelitian dari penulis tentang moralitas petani kopi di Desa Kampung Sajad dalam perspektif ekonomi islam. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui moralitas petani kopi di Desa kampung Sajad dan perspektif ekonomi islam terhadap moralitas petani kopi di desa Kampung Sajad. Dengan mengacu pada dua rumusan masalah yaitu, bagaimana moralitas petani kopi di Desa Kampung Sajad dan Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap moralitas petani kopi di desa Kampung Sajad, Itulah rumusan masalah yang penulis angkat dan sekaligus akan menjadi dasar dari

⁴¹ Asmara As, pengantar studi Akhlak, (Rajawali, press, jakarta.1993)hal.30.

penelitian ini. Dan penulis akan memaparkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan jelas sebagai berikut:

1. Bagaimana Morallitas petani kopi di Desa Kampung Sajad.

Masalah moral tidak terlepas dari kehidupan agama yang subur bila di topang oleh iman yang kokoh dan akhlak yang sangat mulia. Oleh karea itu, ajaran agama mengandung nilai moral yang tinggi yang mengatur kehidupan umat manusia dan juga merupakan pedoman hidup dalam segala tindakanya jika tingkah laku yang di perlihatkan seseorang dengan norma yang berlaku maka tingkah laku tersebut di nilai baik dan di terima. Sebaliknya jika tingkah laku tersebut tidak baik dan tidak sesuai dan bertentangan dengan norma yang berlaku maka tingkah laku di nilai tidak baik dan dinilai buruk.

Morallitas seseorang dapat di katakan baik jika mempunyai sifat-sifat sebagai berikut; Jujur, ramah, murah hati, amanah. berdasarkan hasil wawancara penulis akan menjabarkan secara terperinci tentang keadaan moralitas petani kopi di Desa Kampung Sajad.

Untuk penjelasan lebih lanjut tentang rumusan masalah yang penulis angkat maka penulis menyiapkan pedoman wawancara terstruktur agar lebih cepat mendapatkan data apa yang penulis butuhkan. penulis mendatangi satu persatu narasumber. Dengan membaginya menjadi beberapa bagian yang sebagai berikut:

a. Jujur

Penulis menyiapkan pertanyaan yang membahas tentang kejujuran para petani kopi di desa Kampung Sajad dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana cara Bapak menyampaikan sesuatu atau menegur agar tidak menyinggung perasaan orang lain? Berikut ini adalah jawaban-jawaban dari para narasumber:

Bapak Ngatijan

“Saya biasanya menggunakan kalimat maaf di awal, dan menggunakan tutur kata yang lembut”⁴²

Bapak Tamen

“jika saya menegur atau menyampaikan omongan itu menggunakan kata tolong agar lebih enak di dengar”⁴³

Pertanyaan selanjutnya untuk para narasumber adalah sebagai berikut: Saat keadaan terdesak, apakah bapak pernah berbohong? berikut adalah jawaban dari para narasumber :

Bapak Supadi

“jika, Dalam keadaan terdesak ya apapun itu akan saya lakukan termasuk berbohong, ya saya pernah berbohong dalam kondisi terdesak”⁴⁴

Bapak Darmen

“Saya selalu mengusahakan jujur di dalam keadaan apapun itu termasuk keadaan terdesak sekaligus, jadi saya nggak pernah berbohong walaupun saat terdesak”⁴⁵

Pertanyaan selanjutnya yang penulis ajukan untuk para petani adalah sebagai berikut: Apakah bapak pernah melihat orang mencampurkan dedak Kopi atau melakukan kecurangan

⁴² Ngatijan. *Wawancara pukul*, 17:30 WIB

⁴³ Tamen. *wawancara pukul*, 17: 40 WIB

⁴⁴ Supandi. *Wawancara pukul*, 17 : 50 WIB

⁴⁵ Darmen *wawancara pukul*, : 19 : 01 WIB

dalam transaksi jual beli? dan berikut adalah jawaban dari para Narasumber :

Bapak Ismanudin

“jika melakukan hal tersebut saya tidak pernah, tetapi saya pernah melihat teman saya melakukan hal tersebut”⁴⁶

Bapak Rakijo

“jika melakukan saya tidak pernah, snya tidak kepikiran sampai kesitu untuk melakukan kecurangan”⁴⁷

Bapak Darno

“Saya dulu pernah melakukan kecurangan tersebut, namun itu dulu, sekarang saya tidak pernah melakukannya lagi”⁴⁸

Selanjutnya pertanyaan untuk para narasumber dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah Bapak pernah mengakui atau bercerita ke Anak Bapak saat bapak mempunyai sebuah masalah? Berikut adalah pemaparan tentang jawaban dari para narasumber dengan sebagai berikut:

Bapak Torman

“saya orangnya terbuka sama Anak-Anak saya, saya selalu bercerita ke Anak saya saat mempunyai masalah”⁴⁹

Bapak Tunggak

“Saat saya mempunyai masalah, saya tidak pernah bercerita ke anak_anak saya karena saya takut mereka ikut pusing saat orang tuanya mempunyai masalah”

⁴⁶ Ismanudin wawancara pukul, 19 ; 15 WIB

⁴⁷ Rakijo wawancara pukul, 19 : 25 WIB

⁴⁸ Darno wawancara puku,l 19 : 35 WIB

⁴⁹ Torman wawancara pukul, 19 : 40 WIB

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan maka dapat di katakana bahwa Petani kopi Desa Kampung Sajad tentang jujur, terdapat oknum-oknum yang berperilaku tidak jujur.

b. Ramah

Uraian berikut ini membahas tentang ramah pada petani kopi di desa kampung sajad, dengan pertanyaan penelitian yang pertama adalah sebagai berikut: Apakah Bapak pernah pilih-pilih Saat tersenyum kepada orang. Berikut adalah pemaparan hasil wawancra dari berbagai narasumber

Bapak Sutrisno

“Saya tidak pernah memilih saat tersenyum, saya selalu tersenyum saat bertemu ke semua orang walaupun saya tidak mengenalnya”⁵⁰

Bapak Slamet

“Tidak, saya selalu tersenyum saat berpapasan ke siapapun itu, orang tidak kenal dan anak kecil kekalipun. Karena senyum itu termasuk ibadah”⁵¹

Pertanyaan selanjutnya untuk para Narasumber adalah sebagai berikut: Apakah bapak pernah mengikuti acara gotong-royong? Berikut ini adalah jawaban dari narasumber;

Bapak Suyitno

“Pernah, Di karenakan ada acara gotong-royong setiap bulannya di Desa ini”⁵²

Bapak Wagiman

“Pernah, Saya mempunyai anggota gotong-royong untuk bersama-sama saling membersihkan kebun kopi”⁵³

⁵⁰ Sutrisno wawancara pukul, 19 : 40 WIB

⁵¹ Slamet wawancara pukul, 19 : 45 WIB

⁵² Suyitno wawancara pukul, 20 : 05 WIB

⁵³ Wagiman wawancara pukul, 20 : 15 WIB

Pertanyaan selanjutnya untuk para narasumber adalah, Bagaimana sikap Bapak jika berhadapan dengan petani yang lebih tua? Berikut ini adalah jawaban dari para Narasumber:

Bapak Turyono

“Sikap saya jika berhadapan dengan orang lebih tua yang pertama salim tangan dan berbicara dengan sopan”⁵⁴

Bapak Wagiman

“Jika berhadapan dengan orang yang lebih tua saya selalu berbicara dengan tutur kata yang lembut dan mendulukan orang tua tersebut”⁵⁵

Pertanyaan selanjutnya adalah. Jika bapak bertemu dengan orang yang tidak bapak suka apakah bapak tegur? Berikut ini adalah jawaban dari para Narasumber:

Bapak Turyono

“saya jika bertemu dengan orang yang saya tidak suka saya menegurnya ala kadarnya saja agar tidak di bilang sombong”⁵⁶

Bapak Meswan

“Tidak, Saya tidak pernah menegur jika saya tidak suka dengan orang tersebut”⁵⁷

Itulah hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan indikator ramah, dari penjelasan di atas maka dapat di pahami bahwa Petani kopi Desa kampong Sajad dapat termasuk orang yang ramah.

⁵⁴ Turyono wawancara pukul, 20 : 24 WIB

⁵⁵ wagiman wawancara pukul, 20 : 36WIB

⁵⁶ Turyono wawancara pukul, 20 : 36 WIB

⁵⁷ Meswan wawancara pukul, 20 : 40 WIB

c. Murah hati

Uraian berikut ini adalah hasil wawancara dari petani kopi desa kampung sajad tentang murah hati dengan pertanyaan pertama sebagai berikut: Bagaimana respon bapak jika ada petani yang membeli barang baru? Berikut adalah jawaban dari para narasumber:

Bapak Legi

“Jika ada teman saya membeli barang baru ya Alhamdulillah, saya bisa meminjamnya jika saya belum punya”⁵⁸

Bapak Indra

“Respon saya ya biasa saja namanya dia lagi ada rezeki, dan bisa di jadikan motivasi agar kedepannya bisa memilikinya”⁵⁹

Pertanyaan selanjutnya untuk para Narasumber adalah sebagai berikut: Apakah Bapak lebih suka berbicara dari pada mendengarkan? Berikut adalah jawaban dari para narasumber:

Bapak Luminto

“Saya lebih suka mendengarkan dari pada berbicara”⁶⁰

Bapak Isnadi

“Saya lebih suka mendengarkan, jika omongan saya tidak di butuhkan dan tidak penting juga untuk berbicara”

Pertanyaan selanjutnya yang penulis ajukan ke narasumber adalah sebagai berikut: Bagaimana respon bapak jika terjadi perbedaan pendapat? Berikut ini adalah jawaban dari para Narasumber yang sebagai berikut:

Bapak Tonot

⁵⁸ Legi wawancara pukul, 20 : 50 WIB

⁵⁹ Indra wawancara pukul, 20 : 59 WIB

⁶⁰ Luminto wawancara pukul, 21 : 10 WIB

“Jika terjadi perbedaan pendapat saya akan mengalah dan mencari pendapat yang terbaik saja di karenakan saya malas repot ataupun rebut”⁶¹

Bapak Ngatijan

“Kalau ada perbedaan pendapat ya lebih baik mengalah”⁶²

Pertanyaan selanjutnya untuk Narasumber adalah, Bagaimana sikap Bapak jika mempunyai keinginan? Berikut adalah jawaban dari narasumber.

Bapak Tamen

“Jika saya mempunyai keinginan ya saya akan bekerja keras untuk mewujudkan ke inginan tersebut, pokoknya optimis aja”⁶³

Bapak Ismanudin

“Jika saya mempunyai keinginan saya akan berusaha dan doa untuk mewujudkannya”⁶⁴

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan maka dapat di simpulkan bahwa Petani di Desa Kampung Sajad mempunyai sifat murah hati yang baik.

d. Amanah

Uraian berikut ini adalah hasil wawancara dengan pertanyaan tentang amanah dengan pertanyaan sebagai berikut: Jika bapak di titipkan barang dan barang tersebut terjadi kerusakan apakah bapak siap menggantinya? Berikut adalah jawaban dari para Narasumber?

⁶¹ Tono wawancara pukul, 21 : 20 WIB

⁶² Ngatijan wawancara pukul, 21 : 20 WIB

⁶³ Tamen wawancara pukul, 21: 30 WIB

⁶⁴ Ismanudin Wawancara pukul, 21 : 36 WIB

Bapak Luminto

“Jika saya ya siap-siap saja di karenakan itu sudah menjadi tanggung jawab saya, jika tidak mau menggantinya ya jangan mau di titipkan sesuatu”⁶⁵

Bapak Ismanudin

“iya, saya mau”⁶⁶

Bapak Darno

“Tidak, saya tidak mau menggantinya”⁶⁷

Pertanyaan selanjutnya untuk Narasumber, Apakah Bapak pernah mengantarkan biji kopi ke toke dengan tepat waktu? Berikut ini adalah jawaban dari para narasumber yang sebagai berikut:

Bapak Rakijo

“tidak, karena ke toke kopi tidak ada batasan jam atau waktu”⁶⁸

Pertanyaan selanjutnya untuk narasumber, Saat melakukan transaksi apakah bapak pernah melakukan kekeliruan? Berikut adalah jawaban dari para narasumber yang antara lain sebagai berikut.

Bapak luminto

“Jika melakukan kekeliruan saya nggak pernah”⁶⁹

Bapak Torman

“Pernah, saya pernah keliru dalam mengambil uang ke toke, uangnya kurang saya tidak bisa ngomong ke toke

⁶⁵ Luminto wawancara pukul 21 : 40 WIB

⁶⁶ Ismanudin wawancara pukul 21 : 45 WIB

⁶⁷ Darno wawancara pukul 21 : 50 WIB

⁶⁸ Rakijo wawancara pukul 21 : 50 WIB

⁶⁹ Luminto wawancara pukul 21 : 55 WIB

minta tambah karena saya tidak menghitung ulang uangnya di tempat transaksi”⁷⁰

Pertanyaan selanjutnya untuk para narasumber adalah, Apakah Bapak Peduli Saat Petani lain mempunyai masalah/musibah? Berikut ini adalah jawaban mereka.

Bapak Lumnto

“iya peduli, di karenakan jika sesama ada masalah kita harus saling menolong”⁷¹

Bapak Torman

“saya selalu peduli bahkan bukan petani sekaligus jika ada orang yang membutuhkan bantuan jika saya bisa membantu saya akan membantunya”⁷²

Itulah hasil wawancara penulis kepada petani kopi di kampung Sajad untuk mengetahui sifat amanah. Dari hasil wawancara dapat di ketahui bahwa para petani di Desa Kampung Sajad cukup Amanah.

2. Perspektif Ekonomi Islam terhadap moralitas petani kopi di desa kampung sajad.

Ajaran Islam dengan gagasan Ekonominya telah memberikan prinsip-prinsip kehidupan untuk menjalin hubungan antar sesamanya di dalamnya berisi arahan-arahan dan sekaligus agar pengikutnya melakukan hal-hal yang sebaik-baiknya dan menghindari Dosa. Dalam perspektif Ekonomi Islam moaralitas akan di katakan baik jika dalam individu itu mempunyai empat Indikator yang di antaranya adalah ramah, jujur, murah hati dan amanah.⁷³

Perspektif Ekonomi Islam terhadap moralitas petani kopi di desa kampung sajad adalah sudah baik, di katakana baik karena petani kopi

⁷⁰ Torman wawancara pukul 21 : 55 WIB

⁷¹ Luminto wawancara pukul 21 : 59 WIB

⁷² Darso wawancara pukul 21 : 55 WIB

⁷³ Asmara As, *pengantar studi Ahlak*, (rajawali press, jakarta, 1996) hal 8.

Desa kampung Sajad memenuhi tiga indikator dari empat Indikator yang belum terpenuhi adalah jujur.⁷⁴

B. Pembahasan

1. Moralitas Petani Kopi Desa Kampung Sajad

Dari hasil wawancara penulis terhadap petani kopi di kampung Sajad yang di lakukan, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Kejujuran para petani kopi di Desa Kampung Sajad dapat di simpulkan tidak baik di karenakan masih ada yang melakukan kecurangan seperti mencampurkan dedak kopi ataupun serbuk biji kopi kering guna menambah berat dari biji kopi tersebut untuk mendapatkan keuntungan,

- a. Para petani kopi di desa Kampung Sajad termasuk orang yang ramah-ramah, di katakan ramah di karenakan para petani di desa tersebut murah senyum dan manis tutur katanya.
- b. Para petani kopi di desa kampung sajad orang-orangnya pemurah hati di tunjukkan dengan tingkat tolong-menolong mereka yang tinggi.
- c. Dapat di simpulkan para Petani Kopi di Desa Kampung sajad mempunyai sifat amanah baik pula di karenakan para petani di Desa tersebut mau di titipkan barang untuk menjaga silaturahmi sesama petani.⁷⁵

2. Persepektif Ekonomi Islam Terhadap Morarlitas Petani Kopi Kampung Sajad

⁷⁴ Ika yunia dasar *Ekonomi islam* (jakarta:Media Group,1999) hal 17.

⁷⁵ Wawancara, *petani kopi desa Kampung Sajad*.

Perspektif ekonomi Islam terhadap moralitas petani kopi di desa kampung sajad dapat di katakan baik jika para petani di desa kampung sajad memenuhi setidaknya empat Indikator yang ada yaitu ramah, jujur, amanah, murah hati. Dari hasil wawancara yang di lakukan petani Kopi Desa Kampung Sajad telah memenuhi tiga indikator dari empat indikator yang ada.⁷⁶

⁷⁶ wawancara, *petani kopi desa kampung Sajad*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang penulis lakukan maka di dapat hasil yang sebagai berikut :

1. Bagaimana moralitas Petani Kopi di Desa Kampung Sajad.

Berdasarkan hasil penelitian moralitas Petani kopi di Desa Kampung Sajad sudah baik, karena petani-petani tersebut sudah memiliki tiga indikator yang penulis siapkan yang pertama, Ramah, Murah hati dan Amanah, dan indikator yang belum sepenuhnya adalah kejujuran.

2. Perspektif ekonomi islam terhadap moralitas Petani kopi di Desa kampng Sajad.

Dalam perspektif ekonomi islam moralitas petani di Desa Kampung Sajad sudah baik karena sudah memenuhi tiga indikator. Ramah, Murah hati dan Amanah, dan indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah kejujuran karena saat penjualan hasil produksi kopi masih adanya tindakan kecurangan seperti menambah kopi kering dengan menambah dedak untuk menambah berat suatu timbangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah Penulis selesaikan maka penulis menyarankan kepada para Petani kopi di Desa Kampung Sajad yang pertama:

1. Bagi para petani harus meningkatkan sifat kejujuran mereka agar mereka akan mendapatkan ridho dunia mapun aherat.
2. Bagi para petani di Desa Kampung Sajad lebih mengutamakan Kejujuran dari pada keuntungan semata.
3. Bagi pembaca agar dapat di jadikan bahan refrerensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Abdullah, *Filsafat Etika Islam*. (Bandung. Mizan, 2002)
- Bertens, *Etika dalam Barsihanor Etika islam* (Makasar. Alauddin university press, 2012)
- Departemen pendidikan Nasional.2012. *kamus besar bahasa indonesia pusat edisi ke empat*.jakarta:gramedia pustaka utama.
- Dinata, Puja Kusuma.Moralitas Pedagang Pasar Tradisional Di Kecamatan Kayu Tanam .
- Fauziah , Ika Yunia . Etika Bisnis Dalam Islam. Prenada
- Hidayat, Enang Dan Engkus Kuswandi. Fiqih Jual Beli . (2015)
- Jadpar, Muhamad. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam .2007.
- Kementrian Agama RI ,AL – Quran Surah surat Al-Muthafifin Ayat 1-3.*mushaf AL- Quran Dan Terjemah,*
- Miles b.Mathew dan michel Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metodemetode baru,* jakarta. Uip
- Nawatmi, Sri . Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam .2010
- Qardawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta,Gema Insan Press 1997)
- Rafik Isa Beekum, Etika Bisnis Islam (Yongya Karta : Pustaka Plajar , 2004)
- Rahmi Rita. Penurunan Harga Kopi Akibat Hutang Piutang Toke Kopi Presefektif Hukum Ekonomi Islam Di Desa Warung Pojok Kecamatan Muara Kemumumu, 2019.
- Sugiarti, Sri Analisis Pemasaran Kopi Di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Agrisep Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agri Bisnis 2010 .
- Sugiono.2010. *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D*,Bandung; afabeta
- Surajiyo, *filsafat suatu pengantar* (Jakarta, bumi akasara,2005)

Prasetio, Abdul Khalik. Moral Ekonomo Pedagang Kaki Lima Tentang Moral Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sore Kota Latung. 2016 .

Pulungan Shamiar. Membangun Moralitas Melalui Pendidikan Agama .Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan . 2011.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : ~~070~~ /In.34/FS/PP.00.9/01/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

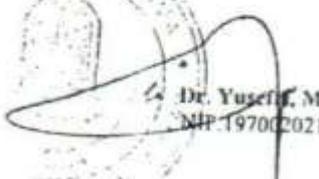
- Menimbang** :
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3.15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34-2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- pertama** :
- Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. Yusefri, M.Ag | NIP. 197002021998031007 |
| 2. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM | NIP. 199006192018012001 |
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- | | |
|----------------|--|
| NAMA | : Siti Ningsih |
| NIM | : 17681042 |
| PRODI/FAKULTAS | : Ekonomi Syariah (ESY/Syariah dan Ekonomi Islam) |
| JUDUL SKRIPSI | : Moralitas pedagang kopi desa kampung sajad dalam presektif ekonomi islam |
- dua** :
- tiga** :
- empat** :
- lima** :
- enam** :
- Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal : 22 Januari 2021

Dekan,


 Dr. Yusefri, M.Ag
 NIP. 197002021998031007

- Disusun :**
1. Ka. Bina AL AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani, Kota Curup, Telp. (0732) 21010-7, (03041) Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor In 34/FS.02/FS/PP/00.9/11/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 17 Bulan 11 Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas

Nama Sri Ningsih
 Prodi/Fakultas Ekonomi Syariah Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul Moralitas Pedagang Kopi dalam memberlakukan
timbangan di desa Kampung Rajad ditinjau dari
aspek Ekonomi Islam

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator Fientien Sevilla
 Calon Pmbb I Dr. Yusefi M. Ag
 Calon Pmbb II Ratih Komala Dewi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Alat yang digunakan dalam penelitian
2. * Adanya kerangka pada latar belakang
3. Harus lebih memahaminya apa yang diteliti
4. Mencantumkan Ayat dan di hapalkan
5. Harus ada kontribusi kepada pihak yg diteliti
6. Menuliskan pendapat - pendapat ahli Islam
6. TAMBAHKAN DATA PENUNJANG PADA PENELITIAN

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 1 bulan 12 tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 November 2020

Moderator

Calon Pembimbing I

FIENTIEN SEVILLA

Calon Pembimbing II

Dr. Yusefi M. Ag
 NIP.

Ratih Komala Dewi MM
 NIP.

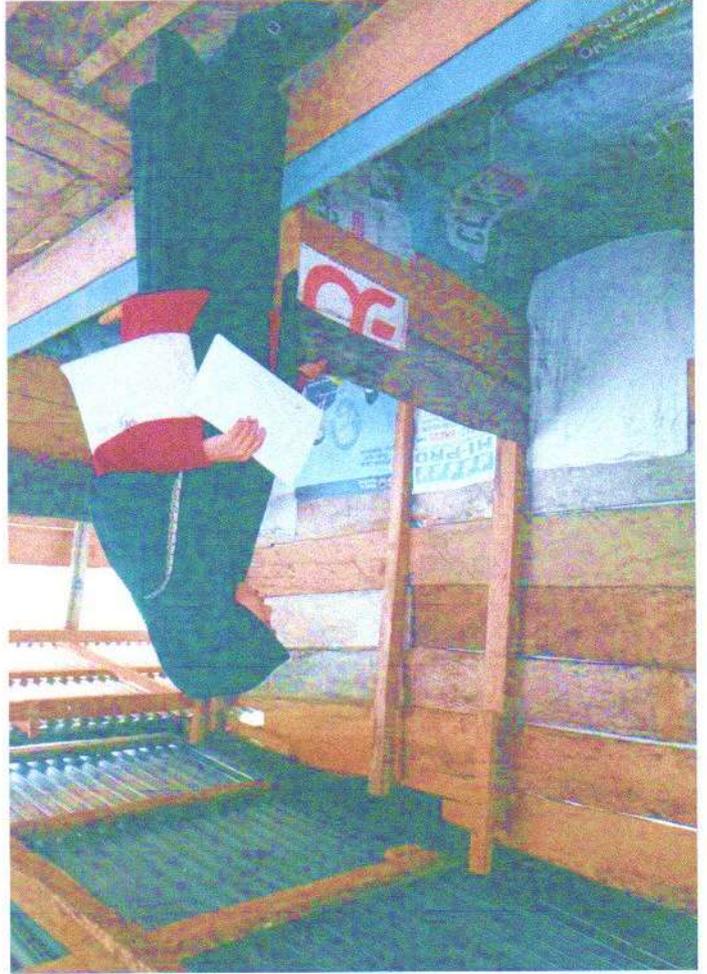
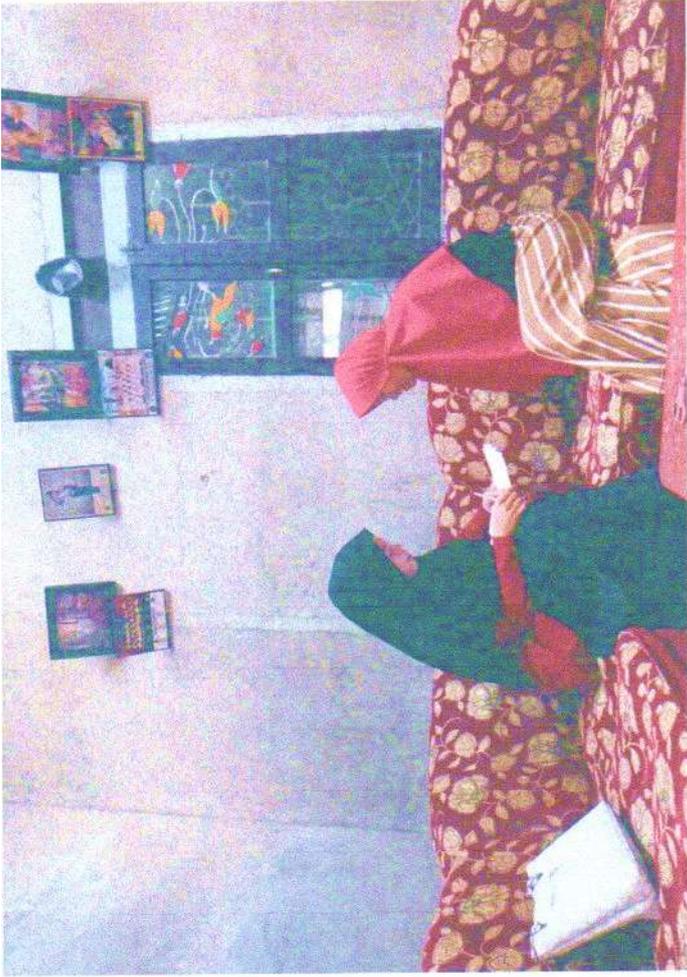
VB:

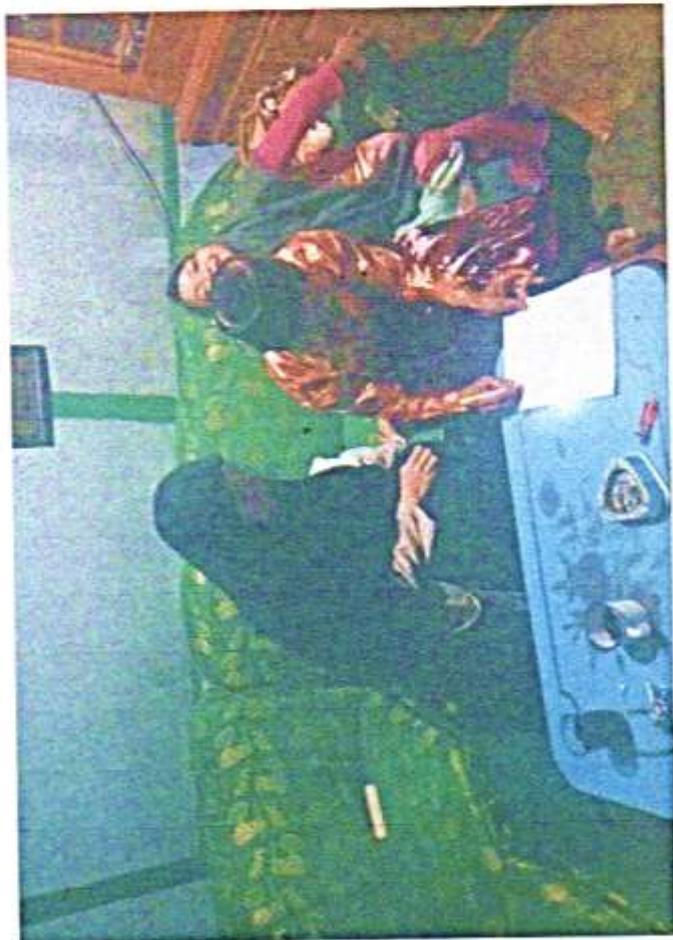
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan dit fotocopy sebagai arsip masing-masing dan simpan baik!

13	www.2011.com	1%
14	repository.radenintan.ac.id	1%
15	dskerep.blogspot.com	1%
16	artikefilsafatolam.blogspot.com	1%
17	emaskumiathea.wordpress.com	1%
18	journal.untar.ac.id	1%
19	diglib.uinsby.ac.id	1%
20	repository.uin-alauddin.ac.id	1%
21	123dok.com	1%

22	anzdoc.com	<1%
23	media-amran.blogspot.com	<1%
24	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
25	aurahastimulanda.blogspot.com	<1%
26	docplayer.info	<1%
27	bagawanabiyasa.wordpress.com	<1%







BIODATA



SRI NINGSIH Pinang belarik, 10 juli 1999 Putri kedua pasangan Bapak Dinharis dan Ibu Marianah Mempunyai lima bersaudara diantaranya Joni astarema , jaka sukandi, detin sutari dan diaah amanah. dengan Alamat Desa Pinang belarik, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim.

Pengalaman yang pernah ditempuh selama masih dibangku sekolah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Pagar Dewa, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama yakni di SMP Negeri 1 Ujanmas. Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas yakni di SMA Negeri 1 Ujanmas pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Setelah itu melanjutkan keperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.